

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat
Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan
Religiusitas sebagai Variabel Mediasi**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama : Affra Riska Misladiyah

NIM : 22311294

Bidang Konsentrasi : Keuangan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA 2026

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat
Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan
Religiusitas sebagai Variabel Mediasi**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh:

Nama : Affra Riska Misladiyah

NIM : 22311294

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA 2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 4 Maret 2026



Affra Riska Misladiyah

22311294

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat
Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan
Religiusitas sebagai Variabel Mediasi**

Diajukan Oleh:

Nama : Affra Riska Misladiyah

Nomor Mahasiswa : 22311294

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 4 Maret 2026

Disetujui untuk diajukan oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Drs. Sutrisno. M.M

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN REPUTASI TERHADAP NIAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH PADA GENERASI Z DI YOGYAKARTA DENGAN
RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Disusun oleh : Affra Riska Misladiyah

Nomor Mahasiswa : 22311294

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
hari ini, tanggal: Senin 13 April 2026

Pembimbing TA : Sutrisno, Prof., Dr., Drs., M.M.
Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

ABSTRAK

Rendahnya inklusi perbankan syariah di kalangan Generasi Z menjadi isu penting meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, reputasi bank syariah, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Religiusitas memediasi secara parsial pengaruh literasi dan reputasi terhadap niat. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan wilayah dan penggunaan data *self-report*. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi dan penguatan reputasi berbasis kepatuhan syariah untuk meningkatkan minat Generasi Z.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, reputasi bank syariah, religiusitas, niat menggunakan bank syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan Religiusitas sebagai Variabel Mediasi.”* Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan seluruh proses studi hingga tahap penyusunan tugas akhir ini dengan baik.

Penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Mada dari itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, terutama bunda tercinta, Ibu Nurhayati, yang senantiasa memberikan doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang, serta pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkah penulis. Dukungan dan ketulusan beliau menjadi kekuatan utama bagi penulis hingga mampu menyelesaikan perjalanan studi dan tugas

akhir ini. Tanpa doa dan ridha beliau, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan pernah terwujud.

2. Naifa Zahra Ardyani, adik kecil penulis, yang selalu memberikan semangat serta menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Prof. Dr. Drs. Sutrisno, M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Baziedy Aditya Darmawan, S.E., M.M. dan Ibu Nabila Kharimah Vedy, S.I.A., M.S.M., selaku dosen sekaligus Direktur ERP Learning Center, yang telah memberikan kepercayaan serta kesempatan kepada penulis untuk dapat bergabung dan berproses sebagai bagian dari keluarga besar Asisten Laboratorium ERP.
5. Ibu Katiya Nahda, S.E., M.Sc. dan Ibu Dwi Martutiningrum, S.Pd., M.Sc., yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi sebagai asisten dosen pada mata kuliah yang beliau ampu.
6. Teman sekaligus partner Asisten Laboratorium ERP tahun 2025 dan 2026, yaitu Kak Anke, Kak Dinda, Kak Nessa, Kak Aini, Kak Citta, Kak Eka, Kak Dhandi, Jihan, Aziz, Fauzan, Halmar, Irwan,, Yofie, dan Widodari. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, serta berbagai pengalaman dan kenangan yang telah dilalui bersama selama penulis menjadi bagian dari Asisten Laboratorium ERP.

7. Teman-teman sekaligus sahabat terbaik penulis selama menempuh masa studi, yaitu Isna, Helena, Somya, Aura, dan Naila, yang telah menemani perjalanan penulis sejak minggu pertama perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta berbagai kenangan yang menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis selama menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan dari *medang high school* yaitu Chaesa, Suci, Laili yang telah memberi *support* kepada penulis dari SMA hingga akhir masa studi penulis.
9. Seluruh responden penelitian serta berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam proses penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan, sehingga masih terbuka peluang untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 4 Maret 2026

Affra Riska Misladiyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Value-Belief-Norm (VBN) Theory	16
2.1.2 Literasi Keuangan Syariah	18
2.1.3 Reputasi.....	19
2.1.4 Religiusitas.....	21
2.1.5 Niat Menggunakan Bank Syariah	22
2.2 Pengembangan Hipotesis	23
2.2.1 Hubungan Antara Literasi Keuangan Syariah dengan Niat menggunakan Bank Syariah	23
2.2.2 Hubungan Antara Reputasi dengan Niat menggunakan Bank Syariah	25
2.2.3 Hubungan Antara Religiusitas dengan Niat menggunakan Bank Syariah	25
2.2.4 Hubungan Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Niat menggunakan Bank Syariah	26
2.2.5 Hubungan Reputasi, Religiusitas, dan Niat menggunakan Bank Syariah	28

2.3 Kerangka Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1 Populasi Penelitian	31
3.2.2 Sampel Penelitian.....	31
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel	34
3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	43
3.6.3 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	44
3.6.4 Pengujian Hipotesis	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Karakteristik Responden.....	48
4.1.1 Profil Umum Obyek Penelitian	48
4.1.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden	48
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	54
4.3 Hasil Analisis Data	62
4.3.1 Uji Instrumen (<i>Pilot test</i>)	62
4.3.2 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	66
4.3.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	73
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis.....	77
4.4 Pembahasan	84
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah	84
4.3.2 Pengaruh Reputasi Bank Syariah terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah	86

4.3.3 Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah	87
4.3.4 Religiusitas memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Gen Z.	89
4.3.5 Religiusitas memediasi secara positif pengaruh reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah.	90
BAB V KESIMPULAN	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Implikasi Teoretis.....	93
5.3 Implikasi Praktis.....	94
5.4 Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Muslim sehingga terdapat potensi besar dalam pengembangan sektor keuangan syariah. Bank syariah hadir sebagai alternatif sistem perbankan konvensional yang menawarkan produk dan layanan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam dengan menghindari praktik *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian atau spekulasi berlebihan) serta *maysir* (unsur perjudian) (Hidayah, 2021)

Kinerja perbankan syariah secara nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan stabil dalam beberapa tahun terakhir. Total aset perbankan syariah mencapai Rp980,29 triliun pada tahun 2024 yang telah meningkat 9,88% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pangsa pasar 7,72 % dari total industri perbankan nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) turut mengalami peningkatan sebesar 10,09 % hingga mencapai Rp753,6 triliun. Kenaikan ini mencerminkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (OJK, 2025b). Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor perbankan syariah terus berkembang dan mulai diterima oleh masyarakat. Di tengah perkembangan sektor perbankan syariah, tantangan utama yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan lembaga keuangan syariah di kalangan masyarakat Muslim

(Worasutr et al., 2024) . Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43 %, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02 %.

Dilihat dari aspek keuangan syariah, angkanya masih jauh lebih rendah yaitu 39,11 % untuk literasi keuangan syariah dan hanya 12,88 % untuk inklusi keuangan syariah (OJK & BPS, 2024). Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara pemahaman dan penggunaan layanan keuangan syariah. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang mengenal konsep keuangan syariah namun hal tersebut belum sepenuhnya mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah dalam kegiatan finansial sehari-hari.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 oleh OJK dan BPS juga mengungkapkan bahwa kelompok usia muda khususnya pelajar dan mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif lebih rendah dibandingkan kelompok usia produktif lainnya. Indeks literasi keuangan pada kelompok usia 15–17 tahun hanya sebesar 51,70 % dan pada kelompok 18–25 tahun sebesar 70,19 %. Kedua kelompok usia tersebut masih berada di bawah kelompok 26–35 tahun (76,88%) dan 36–50 tahun (78,78%)(OJK & BPS, 2024).

Hasil survey SNLIK menggambarkan kondisi literasi keuangan secara umum, akan tetapi hingga saat ini belum banyak kajian yang secara spesifik

meneliti kondisi literasi dan inklusi keuangan syariah pada kelompok usia muda, khususnya Generasi Z. Berdasarkan data hasil survey di atas, tingkat literasi keuangan pada kelompok usia muda masih berada di bawah kelompok usia produktif lainnya. Temuan ini menjadi semakin penting apabila dikaitkan dengan kondisi literasi dan inklusi keuangan syariah nasional yang juga masih tergolong rendah, masing-masing sebesar 39,11 % dan 12,88 % (OJK & BPS, 2024). Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa kelompok usia muda khususnya Generasi Z, menghadapi tantangan yang sejalan dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan syariah.

Hubungan antara literasi keuangan dan niat menggunakan bank syariah dapat dijelaskan melalui *Value-Belief-Norm Theory* yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999). Teori VBN menjelaskan bahwa nilai (*value*) yang dipahami dan diyakini individu dapat secara langsung membentuk niat berperilaku, terutama pada perilaku yang memiliki dimensi moral dan normatif. Literasi keuangan syariah mencerminkan pemahaman individu terhadap nilai-nilai dasar Islam dalam aktivitas keuangan, seperti larangan riba, gharar, dan kewajiban kepatuhan syariah (Albaity & Rahman, 2019). Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah pada Generasi Z menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya dipahami, sehingga niat untuk menggunakan bank syariah juga cenderung rendah. Sebaliknya, semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki individu, semakin kuat kesadaran nilai syariah dalam pengambilan keputusan keuangan, yang pada akhirnya mendorong niat menggunakan layanan perbankan syariah.

Hubungan tersebut didukung oleh penelitian Albaity & Rahman (2019) yang mengkaji pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap niat menggunakan bank syariah di Uni Emirat Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan produk perbankan syariah cenderung memiliki sikap yang lebih positif sehingga meningkatkan niat adopsi bank syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu penghambat utama dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Antara et al. (2016) yang meneliti hubungan antara *Islamic Financial Literacy*, sikap, dan niat menggunakan pembiayaan syariah pada pelaku usaha halal di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap sikap, dan sikap tersebut secara signifikan meningkatkan niat untuk menggunakan pembiayaan syariah. Pada Generasi Z, pengaruh literasi keuangan terhadap niat menggunakan bank syariah menjadi semakin relevan.

Gen Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2015, generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Gen Z dikenal realistis, berhati-hati terhadap resiko serta mengutamakan stabilitas dan keamanan (Dwidienawati & Gandasari, 2018). Gen Z yaitu kelompok yang lahir mulai tahun 1997 dan

setelahnya, kelompok ini merupakan generasi pertama yang benar-benar *digital native* yaitu terbiasa dengan internet, media sosial, dan teknologi sejak kecil (Dimock, 2019). Generasi Z dikenal sebagai generasi yang mahir menggunakan teknologi digital dan memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan (Shuvo & Ahmed, 2025). Sikap kehati-hatian pada Gen Z serta orientasi pada stabilitas ini menggambarkan bahwa Gen Z cenderung mengambil keputusan keuangan berdasarkan pertimbangan rasional serta memperhatikan aspek keamanan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang dipilih.

Generasi Z (1997–2012) menjadi kelompok terbanyak pengguna jasa keuangan syariah di Indonesia dengan 74,93 juta jiwa atau 27,94 persen dari total pengguna. Posisi Gen Z diikuti oleh Generasi Milenial (1981–1996) dengan 69,38 juta jiwa atau 25,87 persen, Generasi X (1965–1980) sebanyak 58,65 juta jiwa atau 21,88 persen, dan Baby Boomer (1946–1964) sebanyak 31,01 juta jiwa atau 11,56 persen (BPS, 2020).

Data tersebut menggambarkan bahwa Gen Z merupakan segmen strategis bagi pengembangan perbankan syariah, akan tetapi tingginya jumlah pengguna Gen Z belum tentu mencerminkan tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap reputasi lembaga keuangan syariah yang kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Shuvo & Ahmed (2025) yang menjelaskan bahwa Generasi Z mahir menggunakan teknologi digital dan memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan. Tingginya kesadaran terhadap isu lingkungan menjadikan Gen Z lebih peka terhadap citra dan reputasi suatu lembaga.

Reputasi bank memiliki peran penting dalam mempengaruhi niat Gen Z untuk menggunakan perbankan syariah. Penelitian Albaity & Rahman (2019) menyebutkan bahwa reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah baik langsung maupun melalui mediasi attitude. Penelitian Kaabachi & Obeid (2016) juga menjelaskan bahwa reputasi berpengaruh positif terhadap adopsi bank syariah secara langsung. Reputasi bank Islam, keunggulan relatif dari perbankan Islam, kesesuaiannya dengan keyakinan agama, nilai-nilai, gaya hidup, dan kebiasaan perbankan konsumen berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakannya (Kaabachi & Obeid, 2016). Berbeda dengan ketiga penelitian sebelumnya, penelitian oleh Bananuka et al. (2020) menjelaskan bahwa reputasi bank tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi bank syariah. Temuan tersebut membuat reputasi perlu diteliti lebih lanjut.

Secara teoretis, hubungan antara reputasi bank syariah dan niat menggunakan bank syariah dapat dijelaskan melalui *Value-Belief-Norm Theory* (VBN) yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999). Reputasi dipahami sebagai bentuk *beliefs* atau keyakinan individu terhadap kredibilitas, keamanan, dan kepatuhan suatu lembaga terhadap nilai yang dianut. Reputasi bank syariah yang baik membentuk keyakinan bahwa bank tersebut mampu menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip Islam, sehingga secara langsung mendorong niat individu untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan temuan Albaity & Rahman (2019) serta Kaabachi & Obeid

(2016) yang menunjukkan pengaruh langsung reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah.

Karakteristik dan perilaku keuangan Gen Z menjadi fenomena yang menarik apabila dikaitkan dengan wilayah Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar. Berdasarkan Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Rizkiyah, sebanyak 70% responden memilih Yogyakarta sebagai kota terbaik untuk menempuh pendidikan, menjadikannya peringkat pertama di atas Bandung (45%) dan Jakarta (44%). Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dengan 128 perguruan tinggi (GoodStats, 2023). Kondisi ini menjadikan Yogyakarta sebagai pusat aktivitas akademik dan ekonomi generasi muda, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks perilaku keuangan Generasi Z.

Yogyakarta tidak hanya dikenal sebagai kota pelajar, tetapi juga memiliki karakteristik religius yang kuat. Data Kementerian Agama RI tahun 2024 menunjukkan sebanyak 93% atau sebanyak 3,47 juta jiwa dari total penduduk Yogyakarta yang berjumlah 3,73 juta jiwa merupakan pemeluk agama Islam. Yogyakarta menempati peringkat ketujuh di antara provinsi-provinsi di wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dalam hal persentase penduduk beragama Islam (Databoks, 2025). Tingginya proporsi penduduk muslim tersebut mengindikasikan kuatnya nilai-nilai religiusitas yang melekat dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta.

Religiusitas adalah sejauh mana seseorang meyakini, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia sebagai bentuk usaha untuk

menemukan makna hidup dan kebahagiaan (Suryadi & Hayat, 2021). Menurut *Value-Belief-Norm Theory* (VBN) yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999), religiusitas dipahami sebagai norma pribadi (*personal norm*), yaitu kewajiban moral internal yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan nilai dan keyakinan yang dianut. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki dorongan moral yang lebih kuat untuk memastikan bahwa seluruh aspek kehidupannya, termasuk aktivitas keuangan, selaras dengan ajaran agama. Masyarakat Yogyakarta yang memiliki karakter religius kuat membuat religiusitas menjadi faktor penting yang secara langsung membentuk niat menggunakan bank syariah karena penggunaan bank syariah dipersepsikan sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip Islam. Maka dari itu, semakin tinggi tingkat religiusitas individu, semakin besar pula niatnya untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam perilaku keuangan syariah. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap sikap dan niat menggunakan produk perbankan syariah (Muslichah & Sanusi, 2019). Religiusitas secara langsung meningkatkan niat menabung di bank syariah dengan pengaruh yang semakin kuat ketika dimediasi oleh sikap (*attitude*) (Amini & Muflih, 2020). Faktor kewajiban agama merupakan pendorong paling kuat dalam keputusan masyarakat untuk mengadopsi bank syariah (Maryam et al., 2019). Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap niat dan

perilaku keuangan syariah, individu dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih memilih produk keuangan berbasis nilai Islam.

Berdasarkan temuan di atas, sebagian besar penelitian terdahulu memfokuskan pada pengaruh langsung religiusitas terhadap niat menggunakan layanan perbankan syariah. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji religiusitas sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan reputasi (X2) terhadap niat menggunakan bank syariah. Keterbatasan penelitian terdahulu dalam menjelaskan mekanisme hubungan pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Reputasi (X2) terhadap Niat menggunakan Bank Syariah (Y) yang terjadi melalui peran mediasi Religiusitas (Z) menjadi celah penelitian yang mendasari pengembangan model dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengusulkan religiusitas sebagai variabel intervening yang menjelaskan bagaimana niat seseorang menggunakan bank syariah terbentuk. Pengusulan ini didasarkan pada *Value-Belief-Norm Theory* (VBN) yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999) dimana teori ini menjelaskan bahwa niat berperilaku tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh nilai dan keyakinan, tetapi juga melalui aktivasi norma pribadi berupa kewajiban moral internal. Literasi keuangan syariah merepresentasikan nilai (*value*) yang berkaitan dengan pemahaman prinsip-prinsip Islam. Di sisi lain, reputasi bank syariah mencerminkan keyakinan (*beliefs*) terhadap kredibilitas dan kepatuhan syariah lembaga keuangan.

Akan tetapi, teori VBN juga menegaskan bahwa pengaruh keyakinan tidak selalu berhenti pada pembentukan niat secara langsung melainkan dapat bekerja melalui aktivasi norma pribadi. Religiusitas dapat dipahami sebagai sejauh mana seseorang meyakini, bersikap, dan berperilaku sesuai ajaran agamanya (Suryadi & Hayat, 2021). Hal tersebut menjadi norma pribadi yang terinternalisasi kemudian mendorong individu untuk memiliki niat menggunakan bank syariah sebagai bentuk pemenuhan kewajiban moral sesuai ajaran agama.

Maka dari itu, religiusitas secara teoretis berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah.

Literasi keuangan syariah dan reputasi bank berperan sebagai sumber informasi bagi individu karena keduanya memberikan pengetahuan dan penilaian rasional mengenai produk serta kredibilitas perbankan syariah. Literasi keuangan syariah membuat individu memahami prinsip dasar Islam dalam keuangan, seperti larangan riba, gharar, dan penipuan, yang diperoleh melalui edukasi dan pengalaman belajar (OJK, 2025).

Pemahaman ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa aktivitas keuangan seharusnya dijalankan sesuai ajaran agama. Kesadaran tersebut sejalan dengan konsep religiusitas menurut Suryadi & Hayat (2021) yaitu sejauh mana individu meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, semakin seseorang memahami prinsip dasar Islam akan semakin

kuat pula dorongan untuk menyesuaikan perilaku ekonominya dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga religiusitas ikut menguat.

Religiusitas berperan sebagai menjelaskan bagaimana niat seseorang menggunakan bank syariah terbentuk, namun diperlukan variabel kontrol sebagai faktor yang menjaga agar hubungan antara literasi keuangan syariah, reputasi, dan niat menggunakan bank syariah tidak dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik dasar responden (Purwanza et al., 2022). *Financial knowledge* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Meida & Kartini, 2023).

Penelitian oleh Nugroho & Panuntun (2022) membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Generasi Z, penelitian ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan keuangan berperan penting dalam menentukan bagaimana individu mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Meida & Kartini (2023) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini menegaskan bahwa *financial knowledge* merupakan determinan kuat dalam membentuk perilaku keuangan individu. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* merupakan variabel dasar (*foundational variable*) yang memengaruhi hampir seluruh aspek perilaku dan pengambilan keputusan keuangan. Pada penelitian ini, niat menggunakan bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh literasi

keuangan syariah dan reputasi secara spesifik tetapi juga oleh pengetahuan keuangan umum yang dimiliki individu.

Data dan hasil penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa literasi keuangan syariah, reputasi, religiusitas, dan *financial knowledge* berperan penting dalam mendorong keputusan individu untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh antar variabel dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan pola pikir generasi pengguna. Generasi Z menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti karena mereka merupakan segmen masyarakat yang tumbuh di era digital. Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kota pelajar dengan dominasi Generasi Z dan jumlah muslim yang tinggi. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah pada Gen Z di Yogyakarta.*”

1.2 Rumusan Masalah

Generasi Z merupakan kelompok pengguna terbesar layanan keuangan syariah di Indonesia, yaitu sebesar 27,94 persen atau sekitar 74,93 juta jiwa ((Kumparan, 2024). Tingginya jumlah pengguna belum sepenuhnya mencerminkan tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap reputasi lembaga keuangan syariah. Karakter Gen Z yang rasional dan berhati-hati menjadikan reputasi bank sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan religiusitas berpotensi menjembatani hubungan antara literasi keuangan syariah dan reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta?
2. Apakah reputasi berpengaruh terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta?
4. Apakah religiusitas memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta?
5. Apakah religiusitas memediasi pengaruh reputasi bank terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh reputasi bank terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.

4. Menguji dan menganalisis peran religiusitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.
5. Menguji dan menganalisis peran religiusitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara reputasi bank dan niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang manajemen, khususnya pada kajian perilaku konsumen dan perbankan syariah.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang keuangan syariah, khususnya pada pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah. Religiusitas sebagai variabel mediasi berperan dalam memperkaya kajian mengenai nilai-nilai spiritual dalam proses pengambilan keputusan keuangan, terutama pada Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku adopsi layanan keuangan syariah di konteks demografis maupun generasi yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perbankan syariah dalam memahami karakteristik dan preferensi Generasi Z sebagai dasar perumusan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan perilaku keuangan mereka. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam merancang kebijakan yang relevan untuk mendorong partisipasi generasi muda dalam penggunaan layanan keuangan syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Value-Belief-Norm (VBN) Theory

Teori *Value-Belief-Norm* (VBN) yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999) yang menjelaskan bahwa niat individu dalam melakukan suatu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh nilai, keyakinan, dan norma moral yang tertanam dalam diri individu. Teori ini menegaskan bahwa nilai dan keyakinan akan membentuk norma pribadi berupa rasa kewajiban moral, yang selanjutnya mendorong munculnya niat berperilaku.

Pada teori VBN, nilai (*value*) merupakan prinsip dasar yang menjadi pedoman individu dalam menilai apakah suatu tindakan dianggap benar, pantas, dan sesuai dengan keyakinan hidupnya. Nilai (*value*) berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip Islam, seperti larangan riba, gharar, dan kewajiban menjalankan sistem keuangan yang adil. Literasi keuangan syariah mencerminkan sejauh mana individu memahami dan menyadari prinsip-prinsip dasar tersebut, sehingga literasi keuangan syariah diposisikan sebagai representasi dari value dalam teori VBN. Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin kuat kesadaran individu bahwa aktivitas keuangan harus sesuai dengan prinsip syariah.

Selain nilai, teori VBN juga menekankan peran keyakinan (*beliefs*) dalam membentuk niat. Keyakinan merujuk pada penilaian individu terhadap apakah suatu pilihan mampu menjaga nilai yang dianggap penting. Dalam penelitian ini, reputasi bank syariah mencerminkan keyakinan individu terhadap kredibilitas,

keamanan, dan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Reputasi yang baik membentuk kepercayaan bahwa bank syariah mampu merepresentasikan dan melindungi nilai-nilai Islam dalam praktik keuangan. Oleh karena itu, semakin baik reputasi bank syariah, semakin kuat niat individu untuk menggunakan bank syariah.

Komponen norma pribadi (*personal norm*) dalam teori VBN direpresentasikan oleh religiusitas. Religiusitas mencerminkan tingkat internalisasi ajaran agama dalam kehidupan individu, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi memiliki rasa kewajiban moral yang lebih kuat untuk memastikan bahwa aktivitas keuangannya selaras dengan prinsip Islam. Maka dari itu, religiusitas dapat secara langsung mendorong niat menggunakan bank syariah sebagai bentuk kepatuhan terhadap ajaran agama.

Teori *Value-Belief-Norm (VBN)* tidak memandang hubungan antara nilai, keyakinan, norma pribadi, dan niat sebagai satu-satunya jalur yang kaku dan berjenjang. Teori ini mengakui bahwa nilai (*value*), keyakinan (*beliefs*), dan norma pribadi (*personal norm*) masing-masing dapat secara langsung memengaruhi niat berperilaku. Pada saat yang sama, VBN juga menjelaskan bahwa nilai dan keyakinan dapat memengaruhi niat secara tidak langsung melalui aktivasi norma pribadi (Stern et al., 1999).

Stern et al. (1999) menjelaskan bahwa norma pribadi merupakan perasaan kewajiban moral yang telah melekat dalam diri individu untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Nilai dan keyakinan berperan sebagai faktor yang memengaruhi dan mengaktifkan norma pribadi tersebut, sehingga mendorong

individu untuk membentuk niat dan perilaku yang sesuai dengan kewajiban moral yang dirasakan.

2.1.2 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan memahami produk dan layanan keuangan syariah, membedakannya dari sistem konvensional, serta mengambil keputusan ekonomi sesuai prinsip syariah (Hidayah, 2021). Teori ini berfokus pada kemampuan individu dalam membedakan sistem keuangan syariah dari sistem konvensional. Literasi keuangan syariah adalah tingkat pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan seseorang dalam memahami informasi serta layanan keuangan Islam yang memengaruhi sikapnya dalam mengambil keputusan pembiayaan sesuai prinsip syariah (Antara et al., 2016). Teori ini melihat literasi keuangan syariah bukan hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut berpengaruh pada sikap dan pada akhirnya menentukan keputusan keuangan seseorang.

Seorang Muslim harus memahami dan memastikan bahwa instrumen keuangan yang digunakan sesuai dengan ketentuan syariah, pelanggaran terhadap salah satu unsur kontrak syariah dapat membatalkan transaksi sehingga menjadikan transaksi tersebut tidak sah. Literasi keuangan syariah dapat diukur melalui pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip dasar dan produk perbankan syariah (Albaity & Rahman, 2019). Teori ini berfokus pada pemahaman teknis terhadap produk dan akad perbankan syariah sehingga literasi keuangan syariah dipahami sebagai penguasaan instrumen keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep keuangan berdasarkan prinsip syariah khususnya terkait kepatuhan syariah, riba, dan sistem bagi hasil sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam (Ahmad et al., 2020). Teori ini menekankan bahwa literasi keuangan syariah adalah kemampuan memastikan keputusan keuangan benar-benar sesuai prinsip syariah. Terdapat kesamaan di balik perbedaan fokus antara masing-masing pandangan, keempat pandangan tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah bertujuan membantu individu mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Menurut Albaity & Rahman (2019), literasi keuangan syariah diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang larangan bunga (*interest*) dalam keuangan syariah
2. Pengetahuan tentang larangan ketidakpastian (*gharar*) dan penipuan
3. Pengetahuan tentang keharaman riba
4. Pengetahuan tentang riba dalam pertukaran barang sejenis yang tidak setara
5. Pengetahuan tentang prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah
6. Pemahaman perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional

2.1.3 Reputasi

Reputasi adalah nilai ekonomi (*quasi-rent*) yang muncul ketika individu atau perusahaan dipercaya akan menepati janji dan tidak bertindak oportunistik dalam menjalankan kewajiban kontrak, baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Karpoff, 2012). Penentu paling utama dalam pemilihan bank yaitu reputasi dari

bank itu sendiri (Albaity & Rahman, 2019). Penelitian terdahulu mendukung peran penting reputasi dalam keputusan memilih bank. Reputasi bank Islam, keunggulan relatif dari perbankan Islam, kesesuaiannya dengan keyakinan agama, nilai-nilai, gaya hidup, dan kebiasaan perbankan konsumen berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakannya (Kaabachi & Obeid, 2016). Hasil serupa juga ditemukan oleh Erol dan El Bdour (1989) serta Erol et al. (1990) menggunakan nasabah bank konvensional dan bank Islam sebagai sampel, dan hasilnya menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan layanan bank Islam memandang tiga kriteria terpenting dalam pemilihan bank adalah penyediaan layanan yang cepat dan efisien, reputasi bank, serta kerahasiaan (Ahmad & Haron, 2000). Berdasarkan hal tersebut, reputasi yang baik pada bank syariah mencerminkan tingkat keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi reputasi tersebut maka semakin besar pula niat masyarakat untuk mempercayakan transaksi keuangannya karena reputasi menjadi indikator utama kredibilitas dan profesionalisme lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, reputasi diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Reputasi keuangan bank syariah (Kaabachi & Obeid, 2016).
2. Transparansi informasi keuangan (Kaabachi & Obeid, 2016).
3. Reputasi kepatuhan terhadap prinsip syariah (Albaity & Rahman, 2019).
4. Kontribusi sosial bank syariah (Albaity & Rahman, 2019).
5. Orientasi kesejahteraan masyarakat selain keuntungan (Albaity & Rahman, 2019).

2.1.4 Religiusitas

Religiusitas adalah sejauh mana seseorang meyakini, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia sebagai bentuk usaha untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung menunjukkan kesalehan pribadi dan sosial yang kuat. (Suryadi & Hayat, 2021). Agama membentuk kepribadian seseorang karena ajaran-ajarannya menanamkan keyakinan, nilai, praktik ibadah, dan lingkungan sosial tertentu, yang pada akhirnya mengarahkan cara individu berpikir, merasakan, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari (Mathras et al., 2016).

Kedua teori tersebut menekankan pada penghayatan dan praktik agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga religiusitas dipandang sebagai orientasi hidup dan sumber makna, sedangkan teori Mathras et al. (2016) menekankan pada religiusitas sebagai sebagai pengarah perilaku dalam menilai dan memilih. Perbedaan titik tekan antara kedua teori tersebut tidak menghilangkan kesamaan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk preferensi dan keputusan individu. Kesamaan inilah yang menjadi dasar bagi penggunaan religiusitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan syariah, reputasi bank, dan niat menggunakan layanan bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, reputasi diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Praktik ibadah membaca Al-Qur'an (Idris et al., 2012).

2. Keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan (Idris et al., 2012).
3. Keyakinan terhadap peran shalat dalam kehidupan (Idris et al., 2012).
4. Kepatuhan terhadap kewajiban zakat (Idris et al., 2012).
5. Keyakinan terhadap kekuatan doa (Abror et al., 2020).
6. Keteladanan Nabi Muhammad SAW (Abror et al., 2020).
7. Kepatuhan beragama dalam pilihan lembaga keuangan (bank syariah) (Rosula et al., 2024).

2.1.5 Niat Menggunakan Bank Syariah

Niat adalah faktor motivasional yang menunjukkan seberapa keras seseorang bersedia berusaha dan seberapa besar usaha yang direncanakan untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Semakin kuat niat maka semakin besar kemungkinan seseorang melakukan perilaku tersebut.

Menurut Albaity & Rahman (2019) literasi keuangan syariah diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Niat memilih produk bank syariah dalam waktu dekat
2. Niat menggunakan bank syariah di masa depan
3. Ketertarikan menggunakan bank syariah
4. Minat berkelanjutan terhadap bank syariah
5. Niat merekomendasikan bank syariah
6. Niat mulai menggunakan bank syariah dalam waktu dekat

2.1.6 *Financial knowledge*

Financial knowledge merupakan bagian penting dari *financial literacy* yang menunjukkan sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan dasar hingga lanjutan sebagai dasar dalam mengambil keputusan keuangan yang masuk akal (Chhillar et al., 2025). *Financial knowledge* menggambarkan tingkat pemahaman individu terhadap permasalahan keuangan, yang berperan sebagai fondasi literasi keuangan dalam membantu pengambilan keputusan serta pembentukan perilaku keuangan yang baik (Nugroho & Panuntun, 2022).

Menurut Meida & Kartini (2023) literasi keuangan syariah diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pengelolaan pemasukan dan pengeluaran
2. Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan bijaksana
3. Pengetahuan penyusunan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang
4. Pengetahuan penyusunan anggaran dan belanja
5. Pengetahuan tentang pengeluaran tidak terduga
6. Pengetahuan tentang nilai waktu uang (*time value of money*)

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Hubungan Antara Literasi Keuangan Syariah dengan Niat menggunakan Bank Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan memahami produk dan layanan keuangan syariah, membedakannya dari sistem konvensional, serta mengambil keputusan ekonomi sesuai prinsip syariah (Hidayah, 2021). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan adanya

kesenjangan yang cukup besar antara literasi keuangan umum dan literasi keuangan syariah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai konsep-konsep syariah masih rendah. Rendahnya literasi syariah juga terlihat pada kelompok usia muda, sehingga mereka cenderung mengalami keraguan dalam memahami dan membedakan transaksi syariah dari transaksi konvensional.

Berbagai penelitian terdahulu memperkuat hubungan tersebut. Muslichah & Sanusi (2019) menemukan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor paling dominan dalam memengaruhi niat menggunakan produk perbankan syariah, bahkan lebih kuat daripada religiusitas. Antara et al. (2016) menemukan bahwa literasi keuangan syariah membentuk sikap positif kemudian sikap positif tersebut mendorong niat atau intention menggunakan produk keuangan syariah. Sementara itu, Albaity & Rahman (2019) menemukan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan niat menggunakan bank syariah melalui mediasi sikap positif. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah merupakan prasyarat penting yang mendorong Generasi Z dalam memilih dan memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah.

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan positif terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah.

2.2.2 Hubungan Antara Reputasi dengan Niat menggunakan Bank Syariah

Gen Z merupakan segmen penting bagi perkembangan perbankan syariah mengingat Gen Z sangat peka terhadap citra, isu sosial, dan reputasi lembaga (Shuvo & Ahmed, 2025). Reputasi bank menjadi faktor yang berpotensi kuat memengaruhi niat Gen Z. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa reputasi bank merupakan determinan penting dalam mendorong niat adopsi layanan syariah. Albaity & Rahman (2019) menemukan bahwa reputasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan, baik secara langsung maupun melalui sikap sebagai variable mediasi. Hasil tersebut sejalan dengan Kaabachi & Obeid (2016) yang menegaskan bahwa reputasi, keunggulan relatif, serta kesesuaian nilai bank syariah meningkatkan niat adopsi. Maryam et al. (2019) juga menegaskan bahwa reputasi yang baik memperkuat persepsi konsumen dan mendorong penggunaan perbankan syariah. Dominasi hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa reputasi bank syariah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan niat menggunakan, khususnya pada Gen Z yang sangat dipengaruhi oleh citra dan kredibilitas lembaga. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Reputasi Bank Syariah berpengaruh signifikan positif terhadap Niat menggunakan Bank Syariah oleh Generasi Z.

2.2.3 Hubungan Antara Religiusitas dengan Niat menggunakan Bank Syariah

Religiusitas menjadi prediktor kuat niat menggunakan bank syariah, terutama di Yogyakarta yang merupakan *kota pelajar* dengan 128 perguruan tinggi

(GoodStats, 2023) dan 93% penduduk beragama Islam (Databoks, 2025). Lingkungan yang religius membuat Gen Z cenderung memilih layanan keuangan yang sesuai nilai agamanya.

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat mengadopsi bank syariah (Muslichah & Sanusi (2019); Amini & Muflih (2020); Maryam et al. (2019); Bananuka et al. (2020)). Faktor kewajiban agama, seperti larangan riba, menjadi pendorong terkuat dalam keputusan memilih layanan syariah. Religiusitas juga meningkatkan sikap positif terhadap produk syariah dan menurunkan preferensi terhadap bank konvensional (Ahmad & Haron, 2000). Melihat konteks Yogyakarta dengan karakteristik religious yang kuat, sehingga dapat diasumsikan bahwa religiusitas berperan berpengaruh positif membentuk niat Gen Z untuk menggunakan bank syariah.

H3: Religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menggunakan bank syariah.

2.2.4 Hubungan Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Niat menggunakan Bank Syariah

Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih cukup rendah, yaitu 39,11%, sementara literasi keuangan umum mencapai 65,43% dan inklusi keuangan syariah hanya 12,88% yang angkanya jauh di bawah indeks inklusi keuangan umum yang mencapai 75,02 % (OJK & BPS, 2024). Perbedaan yang sangat besar antara literasi dan inklusi ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dan mekanisme keuangan syariah berdampak langsung pada rendahnya penggunaan layanan perbankan syariah.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep keuangan berdasarkan prinsip syariah khususnya terkait kepatuhan syariah, riba, dan sistem bagi hasil. Ketika literasi syariah meningkat, individu memiliki kemampuan lebih baik dalam menilai kesesuaian suatu transaksi dengan prinsip Islam (Antara et al., 2016). Hal tersebut diperkuat oleh Worasutr et al. (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan kesadaran normatif dan dorongan religius dalam pengambilan keputusan finansial.

Di sisi lain, berbagai penelitian konsisten menunjukkan bahwa religiusitas berperan langsung dalam membentuk niat menggunakan layanan bank syariah. Muslichah & Sanusi (2019) menemukan bahwa semakin religius individu maka semakin tinggi kecenderungannya memilih produk perbankan syariah. Penelitian oleh Amini & Muflih (2020)) juga menunjukkan bahwa religiusitas meningkatkan *saving intention* di bank syariah, terutama ketika religiusitas diperkuat oleh sikap positif terhadap bank syariah. Sementara itu, Maryam et al. (2019) menegaskan bahwa kewajiban agama adalah faktor paling kuat dalam keputusan mengadopsi layanan bank syariah.

Literasi keuangan syariah tidak selalu berdampak langsung pada niat, sehingga pengetahuan syariah memerlukan suatu mekanisme psikologis sebelum dapat mendorong perilaku (Albaity & Rahman, 2019). Religiusitas menjadi mediator yang relevan karena peningkatan literasi syariah akan memperkuat kesadaran keagamaan mengenai pentingnya bertransaksi sesuai prinsip Islam. Kesadaran religius tersebut kemudian membentuk kecenderungan seseorang untuk menghindari praktik non-syariah dan lebih memilih bank syariah.

H4 : Religiusitas memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Gen Z.

2.2.5 Hubungan Reputasi, Religiusitas, dan Niat menggunakan Bank Syariah

Religiusitas berperan sebagai variabel perantara dalam hubungan antara reputasi dan niat menggunakan bank syariah, karena individu yang lebih religius cenderung lebih peka terhadap kredibilitas, integritas, dan komitmen syariah suatu lembaga. Di Yogyakarta, 93% penduduk beragama Islam (Kemenag RI, 2024) dan tingkat literasi keuangan syariah nasional masih rendah, yaitu 39,11% dengan inklusi hanya sebesar 12,88% (OJK & BPS, 2024). Berdasarkan data tersebut, masyarakat terutama Gen Z lebih mengandalkan reputasi sebagai dasar kepercayaan. Menurut Shuvo & Ahmed (2025), gen Z sendiri dikenal memiliki sensitivitas tinggi terhadap nilai etis dan citra lembaga serta menjadi kelompok pengguna terbesar bank syariah di Indonesia yaitu sebesar 27,94% (Kumparan, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reputasi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan bank syariah (Albaity & Rahman, 2019); (Kaabachi & Obeid, 2016). Sementara menurut Amini & Muflih (2020) religiusitas meningkatkan preferensi dan keputusan keuangan berbasis Islam (Amini & Muflih, 2020).serta berfungsi memperkuat hubungan antarvariabel keuangan syariah (Faiz & Firmansyah, 2024); (Ali et al., 2020). Melihat dari hal tersebut, semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin kuat pengaruh reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan, sehingga religiusitas layak diposisikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

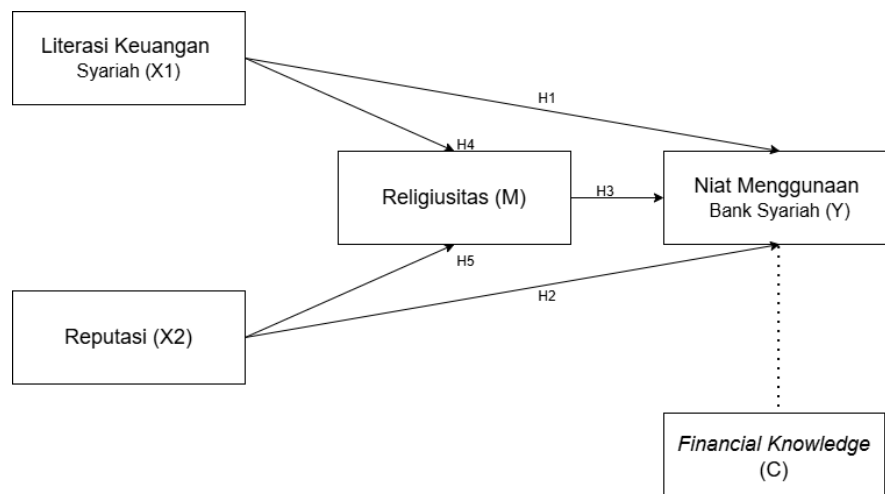
H5: Religiusitas memediasi secara positif pengaruh reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian literatur dan dan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menggunakan kerangka penelitian yang diilustrasikan seperti gambar berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah sebagai variabel independen terhadap niat menggunakan layanan bank syariah sebagai variabel dependen, dengan religiusitas sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara objektif dengan menganalisis hubungan antar variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa data numerik yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Creswell, 2018).

Variabel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif diantaranya : a) Variabel dependen yaitu variabel terikat dan dipengaruhi oleh variabel lain; b) Variabel Independen yaitu variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen serta sering disebut sebagai variabel prediktor; c) Variabel mediasi yaitu variabel perantara yang menjelaskan proses atau mekanisme pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen; d) Variabel moderasi yaitu variabel yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen; e) Variabel control yaitu variabel bebas yang digunakan untuk mengendalikan pengaruh lain di luar model utama penelitian (Creswell, 2018).

Penelitian kuantitatif menggunakan teori secara deduktif sebagai dasar awal pengujian melalui pengumpulan dan analisis data (Creswell, 2018). Teori yang relevan berfungsi untuk menentukan arah penelitian serta menjelaskan hubungan antarvariabel. Berdasarkan hal tersebut, perumusan hipotesis dan pertanyaan penelitian harus didasarkan pada kerangka teoritis dan temuan empiris, bukan pada penilaian subjektif.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (Creswell, 2018). Populasi merupakan seluruh objek yang dijadikan sasaran penelitian, baik berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, maupun peristiwa, yang berfungsi sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Purwanza et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki potensi sebagai pengguna layanan perbankan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penentuan sampel dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan, metode penelitian, serta instrumen yang digunakan. Sampel yang digunakan harus bersifat representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Representativitas sampel dipengaruhi oleh tingkat

bias dan tingkat ketelitian sampel, yang dapat diukur melalui standar deviasi dan *standard error of estimate*, di mana semakin kecil nilai *standard error of estimate* menunjukkan semakin tinggi tingkat ketelitian penelitian. (Purwanza et al., 2022).

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memilih sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian. Berdasarkan cara pemilihan sampel, sampel dibedakan menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Purwanza et al., 2022).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Teknik didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti perlu menetapkan kriteria tertentu agar sampel yang dipilih benar-benar relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat. (Purwanza et al., 2022). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian (Purwanza et al., 2022).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada aturan praktis (*rule of thumb*) dalam penelitian berbasis Partial Least Squares–Structural Equation

Modeling (PLS-SEM), yaitu jumlah sampel yang disarankan berada pada kisaran 5 hingga 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam model penelitian (Hair et al., 2022). Variabel laten merupakan konstruk yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga pengukurannya dilakukan melalui beberapa indikator atau item pertanyaan kuesioner (Hair et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, setiap variabel laten dalam model PLS-SEM direpresentasikan oleh sejumlah indikator yang mencerminkan konstruk tersebut secara empiris.

Penelitian ini menggunakan lima variabel laten, yaitu *financial knowledge* (C), Literasi keuangan syariah (X1), reputasi (X2), religiusitas (Z), dan niat menggunakan bank syariah (Y). Variabel *financial knowledge* sebagai variabel kontrol tetap dikategorikan sebagai variabel laten karena diukur menggunakan beberapa indikator kuesioner dan dianalisis dalam model PLS-SEM. Berdasarkan hal tersebut, variabel kontrol tetap diperhitungkan dalam penentuan jumlah sampel karena turut memengaruhi kompleksitas model penelitian.

Menurut Hair et al. (2022) jumlah sampel yang disarankan berada pada kisaran 5 hingga 10 kali jumlah indikator dan konstruk laten yang digunakan dalam model penelitian. Pada penelitian ini digunakan 30 indikator ($a=30$), jika x adalah jumlah sampel minimal dan a adalah jumlah indikator, maka dinotasikan sebagai berikut :

$$5a \leq x \leq 10a$$

$$5 (30) \leq x \leq 10 (30)$$

$$150 \leq x \leq 300$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang disarankan dalam penelitian ini berada pada kisaran 150 hingga 300 responden. Jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 150 responden, sedangkan jumlah sampel maksimal yang direkomendasikan adalah 300 responden agar analisis model penelitian dapat dilakukan secara optimal.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang menjabarkan cara suatu variabel diukur dalam penelitian (Creswell, 2018). Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel dependen berupa niat menggunakan bank syariah, dua variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan reputasi serta satu variabel mediasi yaitu religiusitas.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Item
---------------------	----------------------	------

Niat menggunakan bank syariah (Y)	Niat (<i>intention</i>) merupakan faktor motivasional yang menunjukkan seberapa keras seseorang bersedia berusaha dan seberapa besar usaha yang direncanakan untuk melakukan suatu perilaku. (Ajzen, 1991)	- Saya berencana memilih produk perbankan syariah dalam waktu dekat - Saya akan mulai menggunakan perbankan syariah dalam waktu dekat - Saya cenderung akan memilih produk perbankan syariah di masa depan. - Saya tertarik untuk menggunakan perbankan syariah di masa depan. - Saya tertarik menggunakan perbankan syariah. - Saya akan merekomendasikan perbankan syariah kepada orang lain. (Albaity & Rahman, 2019)
--	---	--

Literasi keuangan syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan memahami produk dan layanan keuangan syariah, membedakannya dari sistem konvensional, serta mengambil keputusan ekonomi sesuai prinsip syariah. (Hidayah, 2021)	- Metode keuangan syariah tidak menggunakan bunga. (Albaity & Rahman, 2019) - Riba hukumnya haram dan dilarang dalam Islam. (Ahmad et al., 2020) - Pertukaran barang sejenis dengan jumlah atau kualitas yang berbeda termasuk riba. (Ahmad et al., 2020) - Ketidakpastian dan penipuan tidak diperbolehkan dalam keuangan syariah. (Albaity & Rahman, 2019) - Perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. (Zaman et al., 2017) - Produk bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya sama, hanya berbeda nama. (Zaman et al., 2017)
---------------------------------------	--	---

Reputasi (X2)	Reputasi merupakan nilai ekonomi (<i>quasi-rent</i>) yang muncul ketika individu atau perusahaan dipercaya akan menepati janji dan tidak bertindak oportunistik dalam menjalankan kewajiban kontrak, baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Karpoff, 2012).	- Bank syariah memiliki reputasi keuangan yang baik. (Kaabachi & Obeid, 2016) - Bank syariah transparan dalam pengelolaan informasi keuangan kepada konsumen. (Kaabachi & Obeid, 2016) - Bank syariah menjaga reputasi pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. (Albaity & Rahman, 2019) - Bank syariah berkontribusi pada kegiatan sosial melalui pengelolaan dana. (Albaity & Rahman, 2019) - Bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat. (Albaity & Rahman, 2019)
---------------	---	---

Religiusitas (Z)	Religiusitas adalah sejauh mana seseorang meyakini, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia sebagai bentuk usaha untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. (Suryadi & Hayat, 2021)	- Saya membaca Al-Qur'an secara rutin. (Idris et al., 2012) - Al-Quran adalah sumber pengetahuan. (Idris et al., 2012) - Shalat membantu saya dalam menjalani kehidupan. (Idris et al., 2012) - Tidak membayar zakat adalah suatu dosa. (Idris et al., 2012) - Doa memberi saya kekuatan. (Abror et al., 2020) - Nabi Muhammad SAW adalah panutan bagi saya (Abror et al., 2020) - Menggunakan bank yang sesuai syariah adalah bentuk ketundukan kepada Allah. (Rosula et al., 2024)
<i>Financial Knowledge</i> (C)	<i>Financial knowledge</i> merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan	- Saya mengetahui pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan. - Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana - Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang

	guna mencapai kesejahteraan. (Maida & Kartini 2023).	- Saya mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja - Saya mengetahui pengeluaran-pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi - Saya mengetahui nilai waktu uang (Meida & Kartini, 2023)
--	--	---

Sumber : berbagai penelitian terdahulu

3.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data merupakan asal data penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak yang menjadi objek penelitian. Sementara itu, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain atau dokumen yang telah tersedia sebelumnya (Hardani et al., 2020). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari narasumber melalui kuesioner yang dibagikan melalui Gform.

Skala Likert merupakan skala pengukuran sikap yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Sikap, persepsi, keyakinan, dan niat merupakan atribut

internal individu yang tidak dapat diamati secara langsung, sehingga pengukurannya memerlukan penggunaan skala. Skala ini umumnya berbentuk lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban responden pada beberapa item skala Likert dapat diakumulasikan menjadi skor total, yang digunakan untuk merepresentasikan tingkat konstruk laten yang diukur secara komprehensif (Sekaran & Bougie, 2016).

Penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin mengingat seluruh variabel yang diteliti merupakan konstruk laten yang bersifat subjektif, psikologis, dan perseptual, serta tidak dapat diukur secara langsung. Skala ini terdiri atas lima kategori respons dengan jangkar (*anchors*), yaitu *Strongly Disagree* (Sangat Tidak Setuju), *Disagree* (Tidak Setuju), *Neither Agree nor Disagree* (Netral), *Agree* (Setuju), dan *Strongly Agree* (Sangat Setuju). Masing-masing kategori diberikan skor dari 1 hingga 5, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat persetujuan responden yang semakin kuat terhadap pernyataan yang diajukan (Sekaran & Bougie, 2016)

Table 3.2

Keterangan Skala	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sekaran & Bougie (2016)

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan kelayakannya. Uji instrumen penelitian dalam analisis statistik dikenal dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dihasilkan akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Soesana et al., 2023).

Pilot test atau studi pendahuluan dilakukan sebelum penelitian utama dengan tujuan mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan pada instrumen penelitian. Studi pendahuluan merupakan uji coba berskala kecil sebelum penelitian utama dilaksanakan (Sembiring et al., 2024). Pada penelitian ini, pilot test dilakukan terhadap 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian utama. Data yang diperoleh dari pilot test digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan layak digunakan apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel, sedangkan item yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan diperbaiki atau dieliminasi. Hasil dari kuesioner akan dianalisis menggunakan program *software SPSS for windows 29.0 version*.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang memiliki validitas yang baik menunjukkan bahwa setiap

butir pernyataan secara akurat merepresentasikan konstruk yang diukur. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r -hitung) lebih besar atau sama dengan nilai r -tabel pada tingkat signifikansi yang ditetapkan, sedangkan instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai r -hitung lebih kecil dari r -tabel (Soesana et al., 2023).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil pada pengukuran yang berulang. Instrumen yang reliabel menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian (Soesana et al., 2023). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $\geq 0,700$ yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang memadai. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada di bawah 0,700, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan kecenderungan jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Metode SEM-PLS dipilih

karena mampu menganalisis hubungan struktural antar variabel laten secara simultan, tidak mensyaratkan data berdistribusi normal, serta dapat digunakan pada ukuran sampel yang relatif moderat. Di samping itu, SEM-PLS dinilai sesuai untuk penelitian yang bersifat prediktif dan eksploratif (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data yang telah dikumpulkan. Statistika deskriptif bertujuan untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sudirman et al., 2023)

3.6.2 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dalam mengukur konstruk laten. Penelitian ini menggunakan model reflektif, sehingga evaluasi *outer model* meliputi uji validitas konvergen, reliabilitas konstruk, dan validitas diskriminan (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.2.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstruk laten yang diukurnya. Validitas konvergen dinilai melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,70$, sedangkan konstruk dinyatakan valid apabila memiliki nilai AVE $\geq 0,50$. Indikator dengan nilai *outer*

loading di bawah 0,70 dapat dieliminasi apabila penghapusannya meningkatkan kualitas konstruk (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk digunakan untuk menilai konsistensi indikator dalam mengukur konstruk laten. Reliabilitas dinilai menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut $\geq 0,70$ (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.2.3 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk berbeda dari konstruk lainnya. Validitas diskriminan dinilai melalui nilai *cross loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai *loading* indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan konstruk lain, selain itu konstruk dinyatakan valid apabila nilai HTMT $< 0,90$ (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.3 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi *inner model* dilakukan melalui pengujian multikolinearitas, koefisien determinasi, *effect size*, dan *predictive relevance* (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen dalam model struktural. Pengujian multikolinearitas dinilai melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 5$ (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R-square diinterpretasikan sebagai kuat apabila bernilai 0,75, sedang apabila bernilai 0,50, dan lemah apabila bernilai 0,25 (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.3.3 Effect Size (*f-square*)

Effect size (f-square) digunakan untuk menilai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai *f-square* sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.3.4 Predictive Relevance (Q-Square)

Pengujian *predictive relevance* dilakukan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi data observasi. Pengujian ini dilakukan menggunakan nilai Q-square. Model dinyatakan memiliki kemampuan prediktif yang baik apabila nilai Q-square lebih besar dari nol (Setiabudhi et al., 2024).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada perangkat lunak SmartPLS 4. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel laten. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *T-statistic* $\geq 1,96$ dan *p-value* $\leq 0,05$ (Setiabudhi et al., 2024).

Selain pengaruh langsung (*direct effect*), penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk menganalisis peran variabel mediasi. Analisis mediasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel religiusitas mampu menjadi perantara dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah. Pengujian mediasi mengacu pada pendekatan Hayes (2013) menggunakan Model 4 (*simple mediation*). Dalam model ini terdapat satu variabel independen (X), satu mediator (Mi), dan satu variabel dependen (Y). Berdasarkan model tersebut, efek tidak langsung dihitung menggunakan notasi $a_i b_i$. Berdasarkan model tersebut, efek tidak langsung dihitung menggunakan notasi Hayes sebagai berikut:

$$\text{Indirect effect of } X \text{ on } Y \text{ through } M_i = a_i b_i$$

Sedangkan

$$\text{Direct effect} = c'$$

$$\text{Total effect} = c = c' + a_i b_i$$

Nilai a_i , b_i , dan c' diperoleh dari nilai *Original Sample* (O) pada output bootstrapping SmartPLS. Signifikansi efek tidak langsung ditentukan melalui hasil bootstrapping. Jenis mediasi ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika $a_i b_i$ signifikan dan c' tidak signifikan $\rightarrow$ mediasi penuh (*full mediation*)
2. Jika $a_i b_i$ signifikan dan c' tetap signifikan $\rightarrow$ mediasi parsial (*partial mediation*)
3. Jika $a_i b_i$ tidak signifikan $\rightarrow$ tidak terjadi mediasi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Profil Umum Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah individu generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta dan beragama Islam. Generasi Z merupakan kelompok demografis yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, sehingga pada saat penelitian dilakukan rentang usia responden berada pada kisaran 13 hingga 28 tahun. Subjek penelitian difokuskan pada generasi Z berusia minimal 17 tahun karena dianggap telah mampu mengambil keputusan keuangan secara mandiri.

Responden beragama Islam dipilih karena penelitian ini berkaitan dengan literasi keuangan syariah, reputasi bank syariah, serta religiusitas sebagai variabel mediasi. Karakteristik tersebut relevan untuk memperoleh data yang sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah, sekaligus merepresentasikan generasi Z sebagai target potensial pengguna layanan bank syariah di Yogyakarta.

4.1.2 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 253 responden. Seluruh responden yang mengisi kuesioner telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sejak awal penyebaran instrumen penelitian, yaitu individu Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, beragama Islam, berusia minimal 17 tahun, dan belum menggunakan bank syariah. Berdasarkan hal tersebut, seluruh data responden yang terkumpul digunakan dalam proses pengolahan dan analisis data.

Responden dalam penelitian ini merupakan individu dengan rentang usia 17 hingga 28 tahun. Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan atau uang saku per bulan, serta domisili. Pengelompokan karakteristik responden tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian.

1. Usia

Berdasarkan karakteristik usia, responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 17 hingga 28 tahun. Dari total 253 responden, kelompok usia yang paling dominan adalah responden berusia 22 tahun dengan jumlah 47 responden atau sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 22 tahun memiliki representasi paling besar dalam sampel penelitian.

Kelompok usia berikutnya yang cukup dominan adalah responden berusia 28 tahun sebanyak 33 responden (13%), usia 27 tahun sebanyak 28 responden (11%), dan usia 24 tahun sebanyak 27 responden (11%). Sementara itu, kelompok usia dengan jumlah responden paling sedikit adalah usia 17 tahun sebanyak 2 responden (1%). Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia awal hingga pertengahan dua puluhan yang merupakan kelompok usia produktif dan potensial dalam penggunaan layanan perbankan, khususnya bank syariah. Berikut disajikan tabel karakteristik responden berdasarkan usia :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presetase
17	2	1%
18	9	4%
19	7	3%
20	19	8%
21	10	4%
22	47	19%
23	24	9%
24	27	11%
25	22	9%
26	25	10%
27	28	11%
28	33	13%
Total	253	100%

Sumber : Data Primer (2026)

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden dalam penelitian ini terdiri atas 123 responden laki-laki (49%) dan 130 responden perempuan (51%). Komposisi responden yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan kedua kelompok gender secara proporsional. Hal ini memberikan gambaran bahwa minat dan niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta diwakili secara cukup merata oleh responden laki-laki maupun perempuan. . Berikut disajikan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presetase
---------------	--------	-----------

Laki-laki	123	49%
Perempuan	130	51%
Total	253	100%

Sumber : Data Primer (2026)

3. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) dengan jumlah 106 responden atau sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, yang umumnya memiliki tingkat literasi yang lebih baik serta akses informasi yang lebih luas terkait produk dan layanan keuangan, termasuk perbankan syariah.

Responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK berjumlah 76 orang (30%), diikuti oleh responden berpendidikan Magister (S2) sebanyak 38 orang (15%), dan Diploma (D1–D3) sebanyak 33 orang (13%). Variasi tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan responden dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga memberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai Generasi Z di Yogyakarta sebagai target potensial pengguna bank syariah. Berikut disajikan table karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	76	30%
Diploma (D1–D3)	33	13%
Sarjana (S1)	106	42%

Magister (S2)	38	15%
Total	253	100%

Sumber : Data Primer (2026)

4. Pendapatan atau uang saku perbulan

Berdasarkan pendapatan atau uang saku per bulan, responden dalam penelitian ini paling banyak berada pada rentang Rp2.000.001–Rp3.500.000 sebanyak 77 responden (30%), diikuti oleh responden dengan pendapatan Rp1.000.000–Rp2.000.000 sebanyak 76 responden (30%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok pendapatan menengah.

Responden dengan pendapatan Rp3.500.001–Rp5.000.000 berjumlah 62 orang (25%), sedangkan responden dengan pendapatan di atas Rp5.000.000 sebanyak 38 orang (15%). Variasi tingkat pendapatan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang kondisi ekonomi yang beragam. Komposisi pendapatan ini menggambarkan bahwa sebagian besar Generasi Z yang menjadi responden penelitian berada pada fase awal hingga menengah dalam kemandirian finansial. Berikut disajikan table karakteristik responden berdasarkan pendapatan atau uang saku perbulan :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan/uang saku per bulan	Jumlah	Persentase
Rp 1.000.000 – 2.000.000	76	30%
Rp 2.000.001 – 3.500.000	77	30%
Rp 3.500.001 – 5.000.000	62	25%
> Rp 5.000.000	38	15%

Total	253	100%
-------	-----	------

Sumber : Data Primer (2026)

5. Domisili

Berdasarkan domisili, responden dalam penelitian ini tersebar di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden terbanyak berasal dari Kota Yogyakarta dengan jumlah 63 responden atau sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta memiliki kontribusi responden paling besar dalam penelitian ini.

Responden yang berdomisili di Kabupaten Bantul berjumlah 53 orang (21%), diikuti oleh Kabupaten Sleman sebanyak 50 orang (20%), Kabupaten Kulon Progo sebanyak 48 orang (19%), dan Kabupaten Gunungkidul sebanyak 39 orang (15%). Distribusi ini menunjukkan bahwa responden tidak terpusat pada satu wilayah tertentu, melainkan tersebar relatif merata di lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut disajikan table karakteristik responden berdasarkan domisili :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Kota Yogyakarta	63	25%
Kabupaten Sleman	50	20%
Kabupaten Bantul	53	21%
Kabupaten Gunungkidul	39	15%
Kabupaten Kulon Progo	48	19%
Total	253	100%

Sumber : Data Primer (2026)

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran dan evaluasi kecenderungan jawaban responden melalui nilai rata-rata setiap variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu literasi keuangan syariah, reputasi bank syariah, religiusitas, niat menggunakan bank syariah, serta financial knowledge sebagai variabel kontrol.

Pengukuran seluruh variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin. Kriteria penilaian responden dikelompokkan ke dalam lima kategori, dengan nilai skala terendah adalah 1 dan nilai skala tertinggi adalah 5. Perhitungan interval setiap kategori dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah)}{Jumlah\ kategori}$$

$$Interval = \frac{(5 - 1)}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh batasan penilaian nilai rata-rata variabel penelitian yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Batasan Penilaian Nilai Rata-Rata

Keterangan	Rentang Rata-Rata
Sangat tidak setuju	1,00 – 1,80
Tidak setuju	1,81 – 2,60

Netral	2,61 – 3,40
Setuju	3,41 – 4,20
Sangat Setuju	4,21 – 5,00

Sumber : Olah Data (2025)

1. Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari 253 responden, uji analisis deskriptif variabel literasi keuangan syariah dapat dijabarkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Indikator	Item Petanyaan	Mean	Keterangan
LKS1	Metode keuangan syariah tidak menggunakan bunga.	3,99	Setuju
LKS2	Ketidakpastian dan penipuan tidak diperbolehkan dalam keuangan syariah.	4,11	Setuju
LKS3	Riba hukumnya haram dan dilarang dalam Islam.	4,13	Setuju
LKS4	Pertukaran barang sejenis dengan jumlah atau kualitas yang berbeda termasuk riba.	4,02	Setuju
LKS5	Perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil.	4,06	Setuju
LKS6	Produk bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya sama, hanya berbeda nama.	1,97	Tidak Setuju

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa secara umum indikator literasi keuangan syariah memiliki nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memahami

konsep dasar keuangan syariah seperti larangan bunga, riba, ketidakpastian, serta penerapan prinsip bagi hasil. Sementara itu, indikator LKS6 memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 1,97 yang berada pada kategori tidak setuju. Pernyataan ini bersifat negatif, sehingga rendahnya nilai rata-rata justru menunjukkan bahwa responden tidak sepakat bahwa produk bank syariah dan bank konvensional adalah sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden menyadari adanya perbedaan prinsip antara bank syariah dan bank konvensional, yang memperkuat gambaran bahwa tingkat literasi keuangan syariah responden tergolong baik.

2. Reputasi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 253 responden, analisis deskriptif variabel reputasi bank syariah dilakukan untuk mengetahui persepsi Generasi Z terhadap reputasi dan kredibilitas bank syariah. Hasil analisis deskriptif variabel reputasi bank syariah disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Reputasi

Indikator	Item Petanyaan	Mean	Keterangan
RP1	Bank syariah memiliki reputasi keuangan yang baik.	4,04	Setuju
RP2	Bank syariah transparan dalam pengelolaan informasi keuangan kepada konsumen.	3,97	Setuju
RP3	Bank syariah menjaga reputasi pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.	4,05	Setuju

RP4	Bank syariah berkontribusi pada kegiatan sosial melalui pengelolaan dana.	4,05	Setuju
RP5	Bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat.	4,04	Setuju

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa seluruh indikator variabel reputasi bank syariah memiliki nilai rata-rata yang masuk pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap reputasi bank syariah.

Indikator RP4 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,05 yang menunjukkan bahwa responden menilai bank syariah memiliki kontribusi sosial yang baik melalui pengelolaan dana. Sementara itu, indikator RP2 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,97 namun tetap berada pada kategori setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa Generasi Z di Yogyakarta memandang bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik, transparan, berlandaskan prinsip syariah, serta memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Religiusitas

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 253 responden, analisis deskriptif variabel religiusitas dilakukan untuk mengetahui tingkat religiusitas Generasi Z di Yogyakarta yang berkaitan dengan keyakinan, praktik ibadah, serta penghayatan nilai-nilai Islam. Hasil analisis deskriptif variabel religiusitas disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas

Indikator	Item Petanyaan	Mean	Keterangan
RL1	Saya membaca Al-Quran secara rutin.	3,9	Setuju
RL2	Al-Quran adalah sumber pengetahuan	4,1	Setuju
RL3	Shalat membantu saya dalam menjalani kehidupan.	4,1	Setuju
RL4	Tidak membayar zakat adalah suatu dosa.	4,0	Setuju
RL5	Doa memberi saya kekuatan	4,1	Setuju
RL6	Nabi Muhammad SAW adalah panutan bagi saya	4,1	Setuju
RL7	Menggunakan bank yang sesuai syariah adalah bentuk ketundukan kepada Allah.	4,0	Setuju

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa seluruh indikator variabel religiusitas memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat religiusitas yang relatif baik.

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada RL2, RL3, RL5, dan RL6 dengan nilai sebesar 4,10, yang menunjukkan bahwa responden meyakini Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, merasakan peran shalat dalam kehidupan, memperoleh kekuatan melalui doa, serta menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan. Sementara itu, indikator RL1 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,90, namun masih berada pada kategori *setuju*, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden cukup rutin membaca Al-Qur'an

4. Niat Menggunakan Bank Syariah

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 253 responden, analisis deskriptif variabel niat menggunakan bank syariah dilakukan untuk mengetahui kecenderungan perilaku Generasi Z di Yogyakarta dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil analisis deskriptif variabel niat menggunakan bank syariah disajikan pada Tabel 4.10.

Table 4.10
Analisis Deskriptif Variabel Niat Menggunakan Bank Syariah

Indikator	Item Petanyaan	Mean	Keterangan
NMBS1	Saya berencana memilih produk perbankan syariah dalam waktu dekat.	3,91	Setuju
NMBS2	Saya cenderung akan memilih produk perbankan syariah di masa depan.	4,00	Setuju
NMBS3	Saya tertarik menggunakan perbankan syariah.	4,07	Setuju
NMBS4	Saya tertarik untuk menggunakan perbankan syariah di masa depan.	4,00	Setuju
NMBS5	Saya akan merekomendasikan perbankan syariah kepada orang lain.	3,99	Setuju
NMBS6	Saya akan mulai menggunakan perbankan syariah dalam waktu dekat.	3,89	Setuju

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa seluruh indikator variabel niat menggunakan bank syariah memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori *setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki niat yang positif terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.

Indikator NMBS3 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07 yang menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan yang cukup tinggi untuk menggunakan perbankan syariah. Selanjutnya, indikator NMBS2 dan NMBS4 masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar

4,00 yang menunjukkan kecenderungan responden untuk memilih dan menggunakan produk perbankan syariah di masa depan.

Indikator NMBS6 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,89, namun tetap berada pada kategori *setuju*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun responden memiliki ketertarikan dan kecenderungan positif terhadap bank syariah, sebagian responden masih memerlukan waktu atau pertimbangan lebih lanjut sebelum benar-benar mulai menggunakan layanan perbankan syariah dalam waktu dekat.

Indikator NMBS5 yang berkaitan dengan niat merekomendasikan perbankan syariah kepada orang lain memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,99 yang menunjukkan bahwa responden tidak hanya memiliki niat untuk menggunakan bank syariah secara pribadi, tetapi juga bersedia merekomendasikannya kepada pihak lain.

5. *Financial Knowledge*

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 253 responden, analisis deskriptif variabel *financial knowledge* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keuangan Generasi Z di Yogyakarta. Variabel ini digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian untuk memastikan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah tetap konsisten setelah mempertimbangkan tingkat pengetahuan keuangan responden. Hasil analisis deskriptif variabel *financial knowledge* disajikan pada Tabel 4.11 berikut.

Table 4.11

Analisis Deskriptif Variabel *Financial Knowledge*

Indikator	Item Petanyaan	Mean	Keterangan
FK1	Saya mengetahui pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan.	4,102767	Setuju
FK2	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana	4,027668	Setuju
FK3	Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang	3,932806	Setuju
FK4	Saya mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja	3,944664	Setuju
FK5	Saya mengetahui pengeluaran-pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi	4,067194	Setuju
FK6	Saya mengetahui nilai waktu uang	3,924901	Setuju

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel *financial knowledge* memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori *setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik.

Indikator FK1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,10 yang menunjukkan bahwa responden memahami pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan. Selanjutnya, indikator FK5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,07 yang mengindikasikan bahwa responden menyadari adanya pengeluaran-pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi dalam pengelolaan keuangan. Indikator FK6 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,92 namun tetap berada pada kategori *setuju*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden

terkait konsep nilai waktu uang masih tergolong baik, meskipun relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa Generasi Z di Yogyakarta telah memiliki dasar pengetahuan keuangan yang cukup baik, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk dalam mempertimbangkan penggunaan layanan perbankan syariah.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen (*Pilot test*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden yang memenuhi kriteria tertentu untuk memastikan akurasi data sesuai dengan tujuan penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan Generasi Z (Gen Z) yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2009. Pada saat pengambilan data di Januari 2026, responden telah memenuhi syarat usia minimal 17 tahun hingga maksimal 29 tahun. Pemilihan rentang usia ini didasarkan pada pertimbangan hukum dan administratif, di mana pada usia 17 tahun individu telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat utama untuk melakukan pembukaan rekening atau menggunakan layanan di perbankan syariah secara mandiri. Adapun kriteria spesifik lainnya adalah responden berdomisili di Yogyakarta dan berstatus belum pernah menggunakan layanan bank syariah sebelumnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r-hitung) lebih besar atau sama dengan nilai r-tabel pada tingkat signifikansi yang ditetapkan, sedangkan instrumen dinyatakan tidak valid apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel (Soesana et al., 2023). Hasil uji validitas dari 30 responden dinyatakan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil uji validitas (*pilot test*)

Variabel	Indikator	Pearson Correlation (r)	r-tabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	LKS1	0.721	0.361	<0.001	Valid
	LKS2	0.723	0.361	<0.001	Valid
	LKS3	0.727	0.361	<0.001	Valid
	LKS4	0.644	0.361	<0.001	Valid
	LKS5	0.779	0.361	<0.001	Valid
	LKS6	0.541	0.361	<0.001	Valid
Reputasi (X2)	RP1	0.836	0.361	<0.001	Valid
	RP2	0.855	0.361	<0.001	Valid
	RP3	0.811	0.361	<0.001	Valid
	RP4	0.727	0.361	<0.001	Valid
	RP5	0.8	0.361	<0.001	Valid
Religiusitas (Z)	RL1	0.591	0.361	<0.001	Valid
	RL2	0.897	0.361	<0.001	Valid
	RL3	0.787	0.361	<0.001	Valid
	RL4	0.744	0.361	<0.001	Valid

	RL5	0.662	0.361	<0.001	Valid
	RL6	0.786	0.361	<0.001	Valid
	RL7	0.578	0.361	<0.001	Valid
Niat Menggunakan Bank Syariah (Y)	NMBS1	0.893	0.361	<0.001	Valid
	NMBS2	0.937	0.361	<0.001	Valid
	NMBS3	0.926	0.361	<0.001	Valid
	NMBS4	0.928	0.361	<0.001	Valid
	NMBS5	0.884	0.361	<0.001	Valid
	NMB6	0.878	0.361	<0.001	Valid
Financial Knowledge (C)	FK1	0.674	0.361	<0.001	Valid
	FK2	0.757	0.361	<0.001	Valid
	FK3	0.895	0.361	<0.001	Valid
	FK4	0.841	0.361	<0.001	Valid
	FK5	0.68	0.361	<0.001	Valid
	FK6	0.847	0.361	<0.001	Valid

Sumber : Data Primer olah, 2026

Responden pada uji instrument ini berjumlah 30 ($N = 30$) sehingga r-tabel yang digunakan adalah 0.361. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Minat, Pengetahuan, dan Persepsi memiliki nilai r-tabel > 0.361 . Berdasarkan data tersebut, seluruh butir pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $\geq 0,700$ yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang memadai. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada di bawah 0,700, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dari 30 responden dinyatakan dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Realibilitas (*Pilot Test*)

Variabel	Total Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (LK)	6	0.763	Reliabel
Reputasi (RP)	5	0.895	Reliabel
Religiusitas (RL)	7	0.796	Reliabel
Niat menggunakan Bank Syariah (NMBS)	6	0.952	Reliabel
Financial Knowledge (FK)	6	0.873	Reliabel

Sumber : Data Primer olah, 2026

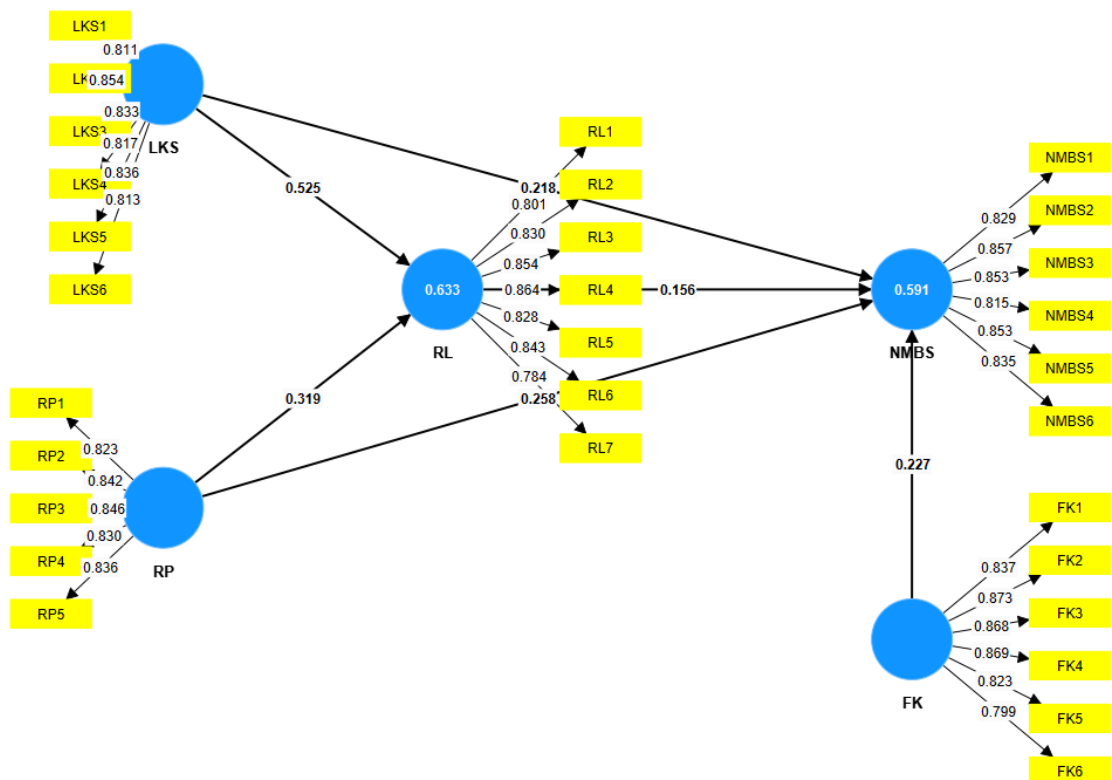
Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,700$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

4.3.2 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dalam mengukur konstruk laten. Penelitian ini menggunakan model reflektif, sehingga evaluasi *outer model* meliputi uji validitas konvergen, reliabilitas konstruk, dan validitas diskriminan (Setiabudhi et al., 2024).

1. Uji validitas konvergen

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 terhadap 253 responden, hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Validitas Konvergen

Sumber: Data primer diolah (2026)

Hasil uji validitas konvergen selanjutnya dijabarkan melalui nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) yang disajikan pada Tabel 4.14. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,70$, sedangkan konstruk dinyatakan valid apabila memiliki nilai AVE $\geq 0,50$.

Tabel 4.14

	FK	LKS	NMBS	RL	RP
FK1	0.837				
FK2	0.873				
FK3	0.868				
FK4	0.869				
FK5	0.823				
FK6	0.799				
LKS1		0.811			
LKS2		0.854			
LKS3		0.833			
LKS4		0.817			
LKS5		0.836			
LKS6		0.813			
NMBS1			0.829		
NMBS2			0.857		
NMBS3			0.853		
NMBS4			0.815		
NMBS5			0.853		
NMBS6			0.835		
RL1				0.801	
RL2				0.830	
RL3				0.854	
RL4				0.864	
RL5				0.828	
RL6				0.843	
RL7				0.784	
RP1					0.823
RP2					0.842
RP3					0.846
RP4					0.830
RP5					0.836

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.14, seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator secara individual memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk laten yang diukurnya. Berdasarkan hal tersebut, item-item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinilai mampu merepresentasikan konsep teoritis masing-masing variabel secara memadai.

Nilai *outer loading* yang tinggi mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk konstruk laten sehingga indikator-indikator tersebut layak digunakan dalam model pengukuran. Meskipun terdapat beberapa indikator dengan nilai *outer loading* yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, seluruh nilai tersebut tetap berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid secara konvergen.

Setelah dilakukan pengujian melalui nilai *outer loading*, pada Tabel 4.15 disajikan hasil pengukuran nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.15

Hasil Pengukuran Nilai *Average Variance Extracted* (Ave)

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
FK	0.714
LKS	0.685

NMBS	0.706
RL	0.688
RP	0.698

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15, seluruh variabel penelitian memiliki nilai AVE di atas 0,50. Nilai AVE di atas 0,50 menunjukkan bahwa perbedaan jawaban responden mencerminkan perbedaan tingkat karakteristik pada konstruk yang diukur, bukan disebabkan oleh kesalahan pengukuran. Berdasarkan hasil pengujian *outer loading* dan AVE tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dan indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan layak digunakan untuk analisis model struktural (*inner model*).

2. Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk digunakan untuk menilai konsistensi indikator dalam mengukur konstruk laten. Reliabilitas dinilai menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut $\geq 0,70$ (Setiabudhi et al., 2024). Hasil uji reliabilitas konstruk pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.16 yang memuat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (ρ_c).

Tabel 4.16

Hasil uji reliabilitas konstruk

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i> (ρ_c)
FK	0.920	0.937

LKS	0.908	0.929
NMBS	0.917	0.935
RL	0.924	0.939
RP	0.892	0.920

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.16, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (ρ_c) di atas 0,70 dengan nilai *Composite Reliability* seluruhnya berada di atas 0,90. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada setiap variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi mengindikasikan bahwa indikator-indikator dalam masing-masing konstruk saling berkaitan dan secara konsisten mengukur konsep yang sama. Sementara itu, nilai *Composite Reliability* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa meskipun kekuatan setiap indikator berbeda, indikator-indikator tersebut tetap mampu mengukur konstruk secara akurat.

3. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk berbeda dari konstruk lainnya. Validitas diskriminan dinilai melalui nilai *cross loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai *loading* indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan konstruk lain, selain itu konstruk dinyatakan valid apabila nilai HTMT < 0,90 (Setiabudhi et al., 2024).

Hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan pendekatan cross loading disajikan dalam Tabel 4.17 yang menunjukkan perbandingan nilai loading masing-masing indikator terhadap konstruk yang diukurnya dan konstruk lainnya.

Tabel 4.17
Perbandingan Nilai Loading

	FK	LKS	NMBS	RL	RP
FK1	0.837	0.656	0.554	0.634	0.611
FK2	0.873	0.641	0.600	0.601	0.636
FK3	0.868	0.604	0.593	0.566	0.588
FK4	0.869	0.642	0.614	0.636	0.621
FK5	0.823	0.611	0.578	0.589	0.620
FK6	0.799	0.559	0.491	0.480	0.537
LKS1	0.573	0.811	0.525	0.587	0.553
LKS2	0.609	0.854	0.571	0.643	0.654
LKS3	0.629	0.833	0.608	0.678	0.669
LKS4	0.607	0.817	0.577	0.625	0.597
LKS5	0.632	0.836	0.616	0.658	0.662
LKS6	0.585	0.813	0.578	0.616	0.649
NMBS1	0.481	0.504	0.829	0.506	0.535
NMBS2	0.603	0.617	0.857	0.585	0.639
NMBS3	0.589	0.586	0.853	0.578	0.602
NMBS4	0.569	0.599	0.815	0.560	0.588
NMBS5	0.598	0.647	0.853	0.608	0.600
NMBS6	0.570	0.568	0.835	0.513	0.548
RL1	0.519	0.579	0.606	0.801	0.573
RL2	0.497	0.637	0.527	0.830	0.558
RL3	0.611	0.652	0.526	0.854	0.625
RL4	0.640	0.680	0.595	0.864	0.643
RL5	0.584	0.637	0.521	0.828	0.580
RL6	0.586	0.668	0.526	0.843	0.588
RL7	0.584	0.605	0.565	0.784	0.607
RP1	0.635	0.644	0.569	0.602	0.823
RP2	0.578	0.628	0.571	0.573	0.842
RP3	0.560	0.619	0.564	0.574	0.846
RP4	0.583	0.610	0.563	0.604	0.830
RP5	0.621	0.684	0.643	0.647	0.836

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji validitas diskriminan melalui *cross loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruknya masing-masing secara lebih kuat dan tidak terjadi tumpang tindih pengukuran antar konstruk. Berdasarkan hal tersebut, seluruh konstruk dalam model penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan *cross loading*.

Hasil pengujian validitas diskriminan menggunakan *Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT)* disajikan dalam Tabel 4.18

Tabel 4.18
Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT)

	<i>Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)</i>
LKS <-> FK	0.800
NMBS <-> FK	0.734
NMBS <-> LKS	0.764
RL <-> FK	0.749
RL <-> LKS	0.837
RL <-> NMBS	0.721
RP <-> FK	0.786
RP <-> LKS	0.845
RP <-> NMBS	0.768
RP <-> RL	0.790

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh nilai HTMT antar konstruk berada di bawah batas 0,90, sebagaimana kriteria yang dikemukakan dalam

Setiabudhi et al. (2024). Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam model penelitian telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan HTMT, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat perbedaan yang memadai dan tidak terjadi masalah tumpang tindih antar konstruk.

4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi *inner model* dilakukan melalui pengujian multikolinearitas, koefisien determinasi, *effect size*, dan *predictive relevance* (Setiabudhi et al., 2024).

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terjadi hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen dalam model struktural. Pengujian multikolinearitas dinilai melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai $VIF < 5$ (Setiabudhi et al., 2024). Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil uji multikolinearitas

	VIF
FK -> NMBS	2.579
LKS -> NMBS	3.438
LKS -> RL	2.401

RL -> NMBS	2.850
RP -> NMBS	2.907

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.19 seluruh nilai VIF pada hubungan antar variabel laten dalam model struktural berada di bawah batas 5. Melihat data tersebut, dapat disimpulkan bahwa model struktural penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel laten dapat dianalisis lebih lanjut tanpa adanya distorsi akibat korelasi yang terlalu tinggi antar variabel independen.

2. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-square*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R-square diinterpretasikan sebagai kuat apabila bernilai 0,75 sedang apabila bernilai 0,50 dan lemah apabila bernilai 0,25 (Setiabudhi et al., 2024). Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
NMBS	0.591	0.584
RL	0.633	0.630

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R-square untuk variabel Niat Menggunakan Bank Syariah sebesar 0,591 (R-square adjusted 0,584), yang menunjukkan bahwa 59,1% variasi Niat Menggunakan Bank Syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model dan termasuk dalam kategori sedang. Nilai R-square untuk variabel Religiusitas sebesar 0,633 (*R-square adjusted* 0,630) yang berarti 63,3% variasi religiusitas mampu dijelaskan oleh variabel independen dan juga berada pada kategori sedang. Dilihat dari data tersebut, model struktural penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik terhadap variabel Niat Menggunakan Bank Syariah dan Religiusitas.

3. Effect Size (*f-square*)

Effect size (f-square) digunakan untuk menilai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai *f-square* sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar (Setiabudhi et al., 2024). Hasil pengujian effect size (*f-square*) disajikan dalam Tabel 4.21 sebagai berikut

Tabel 4.21
Hasil Pengujian Effect Size (*F-Square*)

	<i>f-square</i>
FK -> NMBS	0.049
LKS -> NMBS	0.034
LKS -> RL	0.313
RL -> NMBS	0.021
RP -> NMBS	0.056

RP -> RL	0.115
----------	-------

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.21, sebagian besar hubungan antar variabel dalam model memiliki *effect size (f-square)* kategori kecil. Pengaruh Financial Knowledge, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Reputasi Bank terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah masing-masing menunjukkan nilai *f-square* di bawah 0,15, sehingga termasuk pengaruh kecil. Sebaliknya, pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiusitas memiliki nilai *f-square* sebesar 0,313 termasuk dalam kategori sedang dan merupakan pengaruh terbesar dalam model penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variabel memberikan pengaruh kecil kecuali Literasi Keuangan Syariah terhadap Religiusitas yang menunjukkan pengaruh sedang.

4. Predictive Relevance (Q-Square)

Pengujian *predictive relevance* dilakukan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi data observasi. Pengujian ini dilakukan menggunakan nilai Q-square. Model dinyatakan memiliki kemampuan prediktif yang baik apabila nilai Q-square lebih besar dari nol (Setiabudhi et al., 2024). Hasil pengujian predictive relevance disajikan dalam Tabel 4.22 sebagai berikut :

Tabel 4.22

Hasil pengujian predictive relevance

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
FK	1.518.000	1.518.000	0.000
LKS	1.518.000	1.518.000	0.000
NMBS	1.518.000	899.649	0.407
RL	1.771.000	1.021.757	0.423
RP	1.265.000	1.265.000	0.000

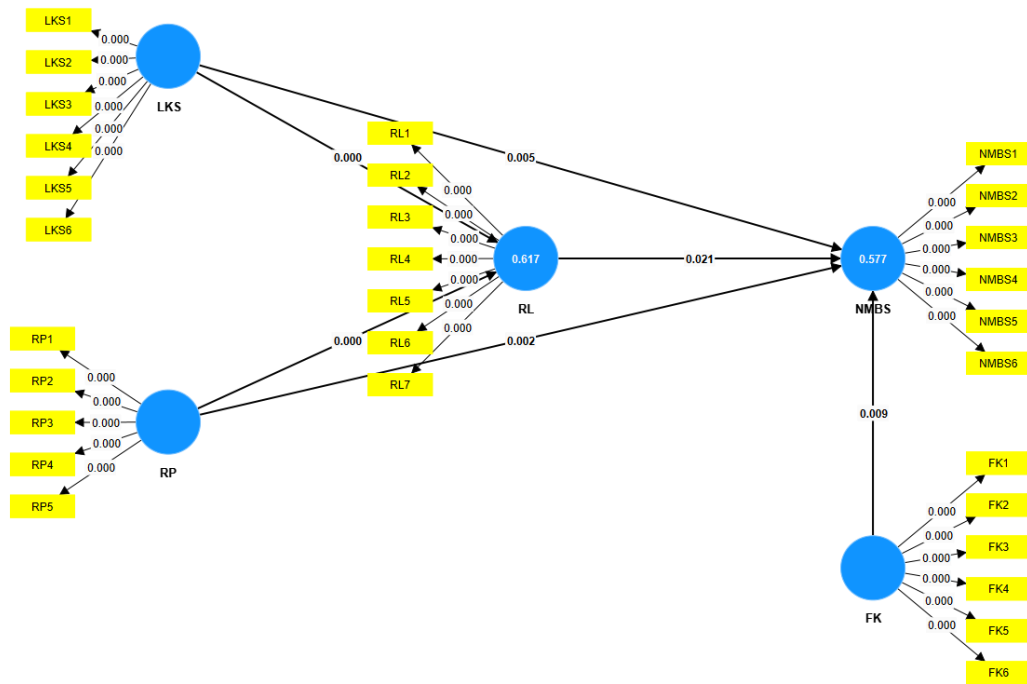
Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.22, nilai Q-square untuk variabel Niat Menggunakan Bank Syariah (NMBS) sebesar 0,407 dan Religiusitas (RL) sebesar 0,423. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nol sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi kedua variabel tersebut.

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari 253 responden, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada aplikasi SmartPLS. Hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai path coefficient yang menunjukkan hubungan antar variabel penelitian, sebagaimana disajikan pada Gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2 Hasil Uji *Path Coefficient*



Sumber: Data primer diolah (2026)

Selanjutnya, ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P value</i>
FK -> NMBS	0.227	0.234	0.086	2.638	0.008
LKS -> NMBS	0.218	0.210	0.077	2.826	0.005
LKS -> RL	0.525	0.522	0.082	6.424	0.000
RL -> NMBS	0.156	0.152	0.066	2.374	0.018
RP -> NMBS	0.258	0.261	0.082	3.128	0.002
RP -> RL	0.319	0.320	0.083	3.849	0.000

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat disimpulkan bahwa seluruh hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga seluruh hipotesis yang diajukan dapat diterima. Penjelasan masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $P\text{ Value} < 0,05$, yaitu 0,005, serta nilai $T\text{ Statistics} > 1,96$, yaitu 2,826. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa Reputasi Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah oleh Generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai $P\text{ Value} < 0,05$, yaitu 0,002, serta nilai $T\text{ Statistics} > 1,96$, yaitu 3,128. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah, dengan nilai $P\text{ Value} < 0,05$ yaitu sebesar 0,018 dan $T\text{ Statistics} > 1,96$ yaitu sebesar 2,374. Maka dari itu, hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Hasil uji hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa religiusitas memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Berdasarkan hasil bootstrapping SmartPLS, literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas dengan nilai *Original Sample* sebesar

0,525, T Statistics sebesar 6,424, dan P Value sebesar 0,000. Religiusitas juga berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,156, T Statistics sebesar 2,374, dan P Value sebesar 0,018.

Di samping itu, pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah (c') tetap signifikan dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,218, T Statistics sebesar 2,826, dan P Value sebesar 0,005.

Analisis mediasi dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Hayes (2013) Model 4 (simple mediation). Menurut Hayes, efek tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui mediator (M_i) dihitung dengan rumus:

$$\text{Indirect effect} = a_i \times b_i$$

a_i merupakan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap religiusitas dan b_i merupakan pengaruh religiusitas terhadap niat menggunakan bank syariah. Maka diperoleh:

$$a_i = 0,525$$

$$b_i = 0,156$$

Sehingga :

$$a_i \times b_i = (0,525) \times (0,156) = 0,082$$

Total effect dihitung menggunakan persamaan:

$$c = c' + (a_i \times b_i)$$

$$c = 0,218 + 0,082 = 0,300$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas membentuk jalur tidak langsung antara literasi keuangan syariah dan niat menggunakan bank syariah tanpa menghilangkan pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap niat. Berdasarkan signifikansi efek tidak langsung serta tetap signifikannya pengaruh langsung (c'), maka sesuai kriteria Hayes (2013)) mekanisme yang terjadi dikategorikan sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).

Mediasi tersebut dikategorikan sebagai mediasi positif karena seluruh jalur mediasi menunjukkan pengaruh yang signifikan dan berarah positif. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas ($\beta = 0,525$; $p = 0,000$), dan religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah ($\beta = 0,156$; $p = 0,018$). Efek tidak langsung yang dihasilkan sebesar 0,082 ($0,525 \times 0,156$) bernilai positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah diikuti oleh peningkatan religiusitas dan selanjutnya meningkatkan niat menggunakan bank syariah.

Maka dari itu, religiusitas berperan sebagai variabel perantara dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan niat menggunakan bank syariah, sehingga hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima.

5. Hasil uji hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa religiusitas memediasi secara positif pengaruh reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah. Berdasarkan hasil bootstrapping SmartPLS,

reputasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap religiusitas dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,319, T Statistics sebesar 3,849, dan P *Value* sebesar 0,000. Religiusitas juga berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,156, T Statistics sebesar 2,374, dan P *Value* sebesar 0,018.

Di samping itu, pengaruh langsung reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah (c') tetap signifikan dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,258, T Statistics sebesar 3,128, dan P *Value* sebesar 0,002.

Analisis mediasi dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Hayes (2013) Model 4 (simple mediation). Menurut Hayes (2013), efek tidak langsung (indirect effect) dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui mediator (M_i) dihitung menggunakan persamaan:

$$\text{Indirect effect} = a_i \times b_i$$

a_i menunjukkan besarnya pengaruh reputasi bank syariah terhadap religiusitas dan b_i menunjukkan pengaruh religiusitas terhadap niat menggunakan bank syariah. Maka diperoleh:

$$a_i = 0,319$$

$$b_i = 0,156$$

Sehingga :

$$a_i \times b_i = (0,319) \times (0,156) = 0,050$$

Total effect dihitung menggunakan persamaan:

$$c = c' + (a_i \times b_i)$$

$$c = 0,258 + 0,050 = 0,308$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa religiusitas membentuk jalur tidak langsung antara reputasi bank syariah dan niat menggunakan bank syariah tanpa menghilangkan pengaruh langsung reputasi terhadap niat. Berdasarkan signifikansi efek tidak langsung serta tetap signifikannya pengaruh langsung (c'), maka sesuai kriteria Hayes (2013) mekanisme yang terjadi dikategorikan sebagai mediasi parsial (*partial mediation*).

Mediasi tersebut dikategorikan sebagai mediasi positif karena seluruh jalur mediasi menunjukkan pengaruh yang signifikan dan berarah positif. Reputasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas ($\beta = 0,319$; $p = 0,000$), dan religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah ($\beta = 0,156$; $p = 0,018$). Efek tidak langsung yang dihasilkan sebesar 0,052 ($0,319 \times 0,156$) bernilai positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan persepsi reputasi bank syariah diikuti oleh peningkatan religiusitas dan selanjutnya meningkatkan niat menggunakan bank syariah.

Maka dari itu, religiusitas berperan sebagai variabel perantara dalam hubungan antara reputasi bank syariah dan niat menggunakan bank syariah, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan diterima.

4.4 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki Generasi Z maka semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Literasi keuangan syariah dalam penelitian ini tercermin dari pemahaman responden mengenai larangan riba, larangan ketidakpastian dan penipuan, serta penerapan prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut membuat responden mampu membedakan secara jelas antara sistem perbankan syariah dan konvensional. Hal ini diperkuat oleh indikator *reverse item* yang menunjukkan bahwa responden dengan literasi yang baik menolak anggapan bahwa produk bank syariah dan bank konvensional hanya berbeda nama. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan membedakan sistem keuangan syariah dari konvensional serta mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip syariah, yang pada akhirnya mendorong niat menggunakan bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Albaity & Rahman (2019) yang menemukan bahwa *Islamic Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah, baik secara langsung maupun melalui sikap. Di

samping itu, Muslichah & Sanusi (2019) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah, bahkan menjadi faktor yang paling dominan, khususnya di Yogyakarta. Temuan ini juga didukung oleh Faiz & Firmansyah (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan produk keuangan syariah.

Berdasarkan *Value-Belief-Norm Theory* (VBN) yang dikemukakan oleh Stern et al. (1999), *value* merupakan prinsip normatif dasar yang menjadi acuan individu dalam menilai apakah suatu tindakan dianggap benar dan pantas. Temuan penelitian ini sejalan dengan landasan teori yang telah dikemukakan, literasi keuangan syariah berperan sebagai representasi dari *value* karena mencerminkan pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip fundamental Islam, seperti larangan riba, gharar, sistem bagi hasil dan perbedaan antara keuangan islam serta konvensional. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi merupakan nilai normatif yang menjadi dasar evaluasi individu terhadap pilihan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, semakin tinggi literasi keuangan syariah maka semakin kuat internalisasi nilai bahwa aktivitas keuangan harus sesuai dengan prinsip syariah yang pada akhirnya mendorong niat menggunakan bank syariah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam mendorong niat Generasi Z untuk menggunakan bank syariah, karena mampu meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan preferensi terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

4.3.2 Pengaruh Reputasi Bank Syariah terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik reputasi bank syariah yang dipersepsikan oleh Generasi Z maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Secara teoretis, reputasi merupakan nilai ekonomi (*quasi-rent*) yang muncul ketika suatu institusi dipercaya mampu menepati janji dan tidak bertindak oportunistik dalam menjalankan kewajibannya (Karpoff, 2012). Dalam perbankan syariah, reputasi tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan, tetapi juga dari konsistensi penerapan prinsip syariah, transparansi pengelolaan keuangan, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat.. Persepsi positif terhadap aspek-aspek tersebut membangun kepercayaan Generasi Z terhadap bank syariah, sehingga mendorong niat untuk menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan.

Pada *Value-Belief-Norm Theory* (VBN), persepsi positif terhadap reputasi bank syariah merepresentasikan keyakinan (*beliefs*) individu mengenai kredibilitas dan integritas bank dalam menjalankan prinsip syariah. Keyakinan tersebut membentuk penilaian bahwa bank syariah merupakan pilihan yang layak dan dapat dipercaya, sehingga secara langsung mendorong niat individu untuk menggunakan layanan bank syariah, tanpa harus selalu melalui aktivasi norma pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Albaity & Rahman (2019) serta Maryam et al. (2019) yang menyatakan bahwa reputasi bank berpengaruh positif terhadap niat dan adopsi perbankan syariah. Temuan ini juga didukung oleh Butt et al. (2018) yang menegaskan bahwa reputasi merupakan faktor non-religius penting dalam keputusan memilih bank syariah. Meskipun terdapat penelitian di Pakistan yang menemukan hasil tidak signifikan, perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden dan konteks sosial budaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, reputasi bank syariah menjadi faktor strategis karena mencerminkan keandalan, integritas, dan nilai sosial bank, yang secara langsung mendorong niat menggunakan layanan perbankan syariah pada Generasi Z di Yogyakarta.

4.3.3 Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas individu maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih dan menggunakan layanan perbankan syariah.

Secara teoretis, religiusitas menggambarkan tingkat keyakinan, penghayatan, dan praktik individu terhadap ajaran agama yang tercermin dalam sikap serta perilaku sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suryadi & Hayat, 2021). Nilai agama yang terinternalisasi membentuk preferensi individu untuk menghindari transaksi yang tidak sesuai syariah dan memilih

aktivitas keuangan yang halal (Mathras et al., 2016) Berdasarkan hal tersebut, religiusitas tidak hanya dipahami sebagai konsep kepercayaan, tetapi juga sebagai perilaku nyata yang dapat diamati melalui praktik ibadah dan sikap individu dalam menjalankan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, religiusitas diukur melalui dimensi keyakinan dan praktik keagamaan, seperti kebiasaan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan shalat dan doa, kewajiban zakat, keteladanan Nabi Muhammad SAW, serta keyakinan bahwa menggunakan bank syariah merupakan bentuk ketaatan kepada Allah (Idris et al., 2012), (Abror et al., 2020), (Rosula et al., 2024). Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga memengaruhi perilaku finansial.

Religiusitas mencerminkan sejauh mana individu menginternalisasi ajaran agama dalam keyakinan, sikap, dan perilaku sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan ekonomi (Suryadi & Hayat, 2021). Pada *Value-Belief-Norm Theory (VBN)*, norma pribadi (*personal norm*) dapat berdiri sendiri sebagai kewajiban moral yang dirasakan individu, sementara religiusitas merepresentasikan norma pribadi tersebut. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi merasa berkewajiban untuk memastikan keputusan keuangannya sesuai prinsip syariah, sehingga religiusitas secara langsung mendorong niat menggunakan bank syariah.

Tingginya religiusitas mendorong individu untuk lebih mempertimbangkan kesesuaian prinsip syariah dalam memilih layanan keuangan. Maka dari itu, penggunaan bank syariah dipandang sebagai bagian dari implementasi nilai agama

sehingga mendorong niat menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensional. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Muslichah & Sanusi, 2019) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat maupun keputusan menggunakan perbankan syariah. Berdasarkan hal tersebut, dalam konteks Generasi Z di Yogyakarta, religiusitas menjadi faktor utama yang membentuk preferensi dan mendorong niat penggunaan bank syariah.

4.3.4 Religiusitas memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Gen Z.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa religiusitas memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Religiusitas berperan sebagai mediator parsial karena literasi keuangan syariah tetap memiliki pengaruh langsung terhadap niat meskipun religiusitas dimasukkan dalam model, sehingga pengaruh tersebut disalurkan melalui dua jalur sekaligus.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Value-Belief-Norm Theory* (VBN) dari Stern et al. (1999). Teori VBN menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh nilai (*value*) yang dipahami individu dan norma pribadi (*personal norm*) merupakan kewajiban moral yang telah melekat dalam diri individu. Norma pribadi ini tidak selalu dibentuk dari awal, tetapi dapat diaktifkan ketika individu dihadapkan pada nilai yang relevan dengan keyakinan moralnya.

Literasi keuangan syariah mencerminkan pemahaman individu terhadap nilai-nilai Islam dalam aktivitas keuangan, seperti larangan riba dan penerapan

prinsip bagi hasil. Pemahaman tersebut berfungsi sebagai pemicu yang mengaktifkan religiusitas sebagai norma moral internal. Ketika religiusitas aktif, individu merasa memiliki kewajiban moral untuk memilih layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mendorong niat menggunakan bank syariah.

Di samping itu, teori VBN juga mengakui bahwa nilai dapat memengaruhi niat secara langsung tanpa harus selalu melalui norma pribadi. Hal ini menjelaskan alasan literasi keuangan syariah tetap berpengaruh langsung terhadap niat menggunakan bank syariah meskipun religiusitas dimasukkan sebagai mediator. Hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka VBN yang menjelaskan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung nilai terhadap niat berperilaku.

Berdasarkan hal tersebut, religiusitas terbukti berperan sebagai mekanisme yang menyalurkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Temuan ini memberikan kontribusi empiris dengan menjelaskan peran religiusitas sebagai norma moral internal dalam membentuk niat menggunakan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima.

4.3.5 Religiusitas memediasi secara positif pengaruh reputasi terhadap niat menggunakan bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa religiusitas memediasi secara positif pengaruh reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah. Religiusitas berperan sebagai mediator parsial karena reputasi bank syariah tetap memiliki pengaruh langsung terhadap niat meskipun

religiusitas dimasukkan dalam model sehingga pengaruh tersebut terjadi melalui dua jalur sekaligus.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui Theory of *Value-Belief-Norm* (VBN) yang dikemukakan Stern et al. (1999). Pada teori ini, reputasi bank syariah dipahami sebagai bentuk *beliefs* atau keyakinan individu terhadap kredibilitas dan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Keyakinan tersebut berfungsi sebagai pemicu yang mengaktifkan religiusitas sebagai norma moral internal, yaitu kewajiban untuk menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Ketika reputasi bank syariah dipersepsikan baik, religiusitas yang telah melekat dalam diri individu menjadi lebih relevan dan aktif dalam pengambilan keputusan keuangan.

Religiusitas yang teraktivasi tersebut mendorong individu untuk memiliki niat menggunakan bank syariah sebagai bentuk konsistensi terhadap nilai agama. Di samping itu, teori VBN juga mengakui bahwa keyakinan dapat memengaruhi niat secara langsung tanpa harus sepenuhnya melalui norma pribadi. Oleh karena itu, meskipun religiusitas berperan sebagai mediator, reputasi bank syariah tetap memiliki pengaruh langsung terhadap niat menggunakan bank syariah. Maka dari itu, hasil mediasi parsial ini menegaskan bahwa religiusitas berperan sebagai jembatan antara reputasi bank syariah dan niat menggunakan bank syariah, sehingga hipotesis kelima (H5) dinyatakan diterima.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan religiusitas sebagai variabel mediasi. Analisis dilakukan terhadap data responden yang memenuhi kriteria penelitian dan diolah menggunakan metode SEM-PLS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Literasi Keuangan Syariah merupakan variabel dengan pengaruh paling kuat dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Generasi Z terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi faktor utama dalam membentuk niat menggunakan bank syariah.
2. Reputasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi terhadap kredibilitas, keandalan, dan komitmen bank syariah turut memengaruhi niat Generasi Z dalam memilih bank syariah.
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai dan norma keagamaan tetap memiliki peran dalam membentuk niat, meskipun tidak menjadi faktor dominan dibandingkan literasi dan reputasi.

4. Religiusitas memediasi secara parsial pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memengaruhi niat baik secara langsung maupun melalui penguatan norma moral internal berupa religiusitas.
5. Religiusitas juga memediasi secara parsial pengaruh reputasi bank syariah terhadap niat menggunakan bank syariah. Artinya, persepsi reputasi bank syariah tidak hanya membentuk niat secara langsung, tetapi juga melalui aktivasi religiusitas sebagai pertimbangan normatif.

5.2 Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Value-Belief-Norm* (VBN) dalam menjelaskan niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Literasi keuangan syariah diposisikan sebagai nilai (*value*) yang mencerminkan pemahaman individu terhadap prinsip dasar keuangan Islam, sedangkan reputasi bank syariah merepresentasikan keyakinan (*beliefs*) terhadap kredibilitas dan kepatuhan bank dalam menerapkan prinsip syariah. Nilai dan keyakinan yang dimiliki individu terbukti memengaruhi niat menggunakan bank syariah, baik secara langsung maupun melalui religiusitas sebagai rasa kewajiban moral.

Temuan mediasi parsial menunjukkan bahwa religiusitas bukan jalur utama yang harus selalu dilalui dalam pembentukan niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Niat dapat terbentuk secara langsung melalui literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah, serta dapat pula terbentuk melalui religiusitas yang berdiri sendiri. Berdasarkan temuan tersebut, teori *Value-Belief-Norm* (VBN) dalam penelitian ini dipahami sebagai kerangka yang menjelaskan bahwa nilai (*value*),

keyakinan (*beliefs*), dan norma pribadi (*personal norm*) bekerja secara paralel, bukan melalui satu jalur berjenjang yang kaku dalam membentuk niat berperilaku.

5.3 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor yang paling kuat dalam mendorong niat menggunakan bank syariah pada Generasi Z. Meskipun penelitian ini secara empiris berfokus pada Generasi Z di Yogyakarta, temuan ini memberikan implikasi yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah secara umum. Literasi keuangan syariah yang rendah berpotensi menjadi hambatan utama dalam peningkatan minat masyarakat terhadap bank syariah, tidak hanya pada kelompok usia muda, tetapi juga pada kelompok masyarakat lain yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai prinsip dan mekanisme keuangan syariah.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan bank syariah, meskipun pengaruhnya berada di bawah literasi keuangan syariah. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa bank syariah perlu menjaga reputasi tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, tetapi juga dari aspek kepatuhan syariah, keterbukaan informasi, dan tanggung jawab sosial.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan syariah, reputasi, religiusitas, dan niat menggunakan bank syariah, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi niat menggunakan bank syariah yang belum diteliti.
2. Responden penelitian terbatas pada Generasi Z yang berdomisili di Yogyakarta, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke wilayah atau kelompok usia lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden (self-report), sehingga data yang diperoleh didasarkan pada pernyataan dan persepsi responden. Keterbatasan metode ini adalah jawaban yang diberikan belum tentu sepenuhnya mencerminkan perilaku atau kondisi responden yang sebenarnya.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan bank syariah.
2. Penelitian ini berfokus pada Generasi Z yang berdomisili di Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden ke wilayah lain atau kelompok usia yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara atau metode observasi, sebagai pelengkap kuesioner, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan perilaku responden secara lebih mendalam dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A., Patrisia, D., Engriani, Y., Evanita, S., Yasri, Y., & Dastgir, S. (2020). Service quality, religiosity, customer satisfaction, customer engagement and Islamic bank's customer loyalty. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1691–1705. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2019-0044>
- Ahmad, G., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the islamic financial literacy. *Accounting*, 6(6), 961–966. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Ahmad, N., & Haron, S. (2000). *Corporate Customer Perceptions of Islamic Banking Products and Services* *. <http://ifp.law.harvard.edu/login/contact>
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Ali, M. M., Devi, A., Furqani, H., & Hamzah, H. (2020). Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 727–747. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Amini, N., & Muflih, M. (2020). *The Effect of Religiosity and Financial Considerations on Behavioral Intention toward Islamic Banking Industry: The Mediating Role of Attitude*.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Bananuka, J., Katamba, D., Nalukenge, I., Kabuye, F., & Sendawula, K. (2020). Adoption of Islamic banking in a non-Islamic country: evidence from Uganda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 989–1007. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2017-0119>
- BPS. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020 - Berita dan Siaran Pers - Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak*.
- Butt, I., Ahmad, N., Naveed, A., & Ahmed, Z. (2018). Determinants of low adoption of Islamic banking in Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 655–672. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2017-0002>
- Chhillar, N., Sharma, K., & Arora, S. (2025). Exploring the role of digital financial literacy and personal financial behavior in shaping financial stress and well-being

- in the digital age. *Acta Psychologica*, 259.
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105308>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design*.
- Databoks. (2025). *Penduduk muslim DIY*.
<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/7e70ebe414fb74c/93-penduduk-di-di-yogyakarta-beragama-islam>
- Dimock, M. (2019). *dimock, gen z*.
- Dwidienawati, D., & Gandasari, D. (2018). “Generation Z” children’s adaptation to digital consumer culture: A critical literature review. *Journal of Customer Behaviour*, 13(2), 113–133. <https://doi.org/10.1362/147539214x14024779483591>
- Faiz, M., & Firmansyah, F. (2024). The moderating effect of religiosity on intention to use product financing. *Asian Journal of Islamic Management*, 2024(1), 50–62.
<https://doi.org/10.20885/AJIM>
- GoodStats. (2023). *data peguruan tinggi dan kota pelajar diy*.
https://goodstats.id/article/yogyakarta-masih-menjadi-kota-primadona-untuk-menempuh-pendidikan-8apXq#goog_rewarded
- Hair, J. F., Hult, T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook*. <http://www>.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., & Istiqomah, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*.
- Hayes, A. F. . (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis : a regression-based approach*. The Guilford Press.
- Hidayah, N. (2021). *LITERASI KEUANGAN SYARIAH*.
- Idris, K., Bidin, Z., & Saad, J. (2012). Islamic Religiosity Measurement and Its Relationship with Business Income Zakat Compliance Behavior (Ukuran Nilai Keagamaan dalam Islam dan Hubungannya dengan Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan). In *Jurnal Pengurusan* (Vol. 34).
- Kaabachi, S., & Obeid, H. (2016). Determinants of Islamic banking adoption in Tunisia: empirical analysis. *International Journal of Bank Marketing*, 34(7), 1069–1091. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2015-0020>

- Karpoff, J. M. (2012). The Oxford Handbook of Corporate Reputation. In *The Oxford Handbook of Corporate Reputation*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199596706.001.0001>
- Kumparan News. (2024). *Data Dukcapil 2024*.
<https://kumparan.com/kumparannews/data-dukcapi-2024-islam-agama-mayoritas-di-indonesia-dianut-245-juta-jiwa-23Hnnzxwyq8/full>
- Maryam, S. Z., Mehmood, M. S., & Khaliq, C. A. (2019). Factors influencing the community behavioral intention for adoption of Islamic banking: Evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(4), 586–600. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0179>
- Mathras, D., Cohen, A. B., Mandel, N., & Mick, D. G. (2016). The effects of religion on consumer behavior: A conceptual framework and research agenda. In *Journal of Consumer Psychology* (Vol. 26, Number 2, pp. 298–311). Elsevier Inc.
<https://doi.org/10.1016/j.jcps.2015.08.001>
- Meida, A., & Kartini. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus* (Vol. 02, Number 02). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1, 85–92. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol1.iss2.art2>
- Nugroho, N., & Panuntun, B. (2022). *Artikel Hasil Penelitian Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z* (Vol. 01, Number 01). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- OJK. (2025a). *Perluas Edukasi Keuangan Syariah, OJK Gelar Pelatihan Bagi Perencana Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Perluas-Edukasi-Kuangan-Syariah-OJK-Gelar-Pelatihan-Bagi-Perencana-Kuangan.aspx>
- OJK. (2025b). *STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - JUNE 2025*.
- OJK, & BPS. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., & Renggo, Y. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*.

- Rosula, V., Sudiro, A., Mugiono, & Rohman, F. (2024). Trust, religiosity commitment, and nisbah perception in shaping customer loyalty. *Asian Economic and Financial Review*, 14(8), 618–631. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i8.5151>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for business*. www.wileypluslearningspace.com
- Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*.
- Setiabudhi, H., Suwono, M. A., Yudi, M. S., Setiawan, A., Karim, S., Hardani, P., & Duari, H. (2024). *Analisis Data*.
- Shuvo, M. I. M., & Ahmed, T. (2025). Sustainable clicks: exploring Gen Z's e-commerce engagement and value perceptions for sustainable tourism. *Sustainable Futures*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.101147>
- Soesana, A., Subakti, H., Fitri, A., & KUswandi, sony. (2023). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Stern, P., Dietz, T., Abe, A., A, G., Guagnano, & Kalof, L. (1999). *A Value-Belief-Norm Theory of Support for Social Movements*.
- Sudirman, Kondolayuk, M., Sriwahyuningrum, A., Cahaya, I., & Setiawan, N. (2023). *Metodologi Penelitian I*.
- Suryadi, Bambang., & Hayat, Bahrul. (2021). *Religiusitas : konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Worasutr, A., Little, S. E., & Haq, M. A. (2024). Driving Sustainable Innovation: Islamic Financial Literacy and Inclusion in the Five Southernmost Provinces of Thailand. *European Journal of Islamic Finance*, 2421–2172. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/9019>
- Zaman, Z., Mehmood, B., & Aftab, R. (2017). Role of Islamic Financial Literacy in the Adoption of Islamic Banking Services: An Empirical Evidence from Lahore, Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 7(2). <https://doi.org/10.26501/jibm/2017.0702-006>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Affra Riska Misladiyah (NIM 22311294), mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul:

“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan Religiusitas sebagai Variabel Mediasi”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan reputasi bank syariah terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan bank syariah, serta mengkaji peran religiusitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda terhadap perbankan syariah, khususnya di wilayah Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Berusia 17–28 tahun
3. Belum menggunakan bank syariah
4. Berdomisili atau menetap di Yogyakarta

Partisipasi Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini bersifat sukarela. Seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Tidak terdapat jawaban benar atau salah, oleh karena itu saya sangat mengharapkan Saudara/i dapat mengisi seluruh pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang dialami. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner ini kurang lebih 5–10 menit.

Apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut terkait penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menghubungi peneliti melalui:

Email: 22311294@students.uii.ac.id

WhatsApp: 088216225294

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berarti dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Atas waktu dan kesediaan yang telah diberikan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,

Peneliti

Affra Riska Misladiyah - 22311294

Program Studi S1 Manajemen | Universitas Islam Indonesia

Bagian 1

INFORMED CONSENT

Saya dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah membaca, memahami, dan memperoleh penjelasan yang memadai mengenai tujuan serta prosedur penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Reputasi terhadap Niat Menggunakan Bank Syariah pada Generasi Z di Yogyakarta dengan Religiusitas sebagai Variabel Mediasi.”
2. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi atau sanksi apa pun.
3. Saya mengetahui bahwa seluruh informasi dan data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya, digunakan secara anonim, serta hanya dimanfaatkan untuk kepentingan akademik dan penelitian.
4. Saya menyatakan bahwa saya memenuhi kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu:
 - 1) Beragama Islam
 - 2) Berusia 17–28 tahun
 - 3) Belum menggunakan bank syariah
 - 4) Berdomisili atau menetap di Yogyakarta

Dengan ini, saya menyatakan bersedia dan setuju untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Bagian 2

IDENTITAS PARTISIPAN

Silahkan mengisi data diri sesuai dengan kolom yang disediakan

- 1) Nama
- 2) Jenis Kelamin
 - Perempuan
 - Laki-laki
- 3) Usia:
- 4) Pendidikan
 - SMA/SMK
 - Diploma (D1–D3)
 - Sarjana (S1)
 - Magister (S2)
- 5) Pendapatan / Uang Saku per Bulan
 - Rp 1.000.000 – 2.000.000
 - R 2.000.001 – 3.500.000
 - Rp 3.500.000 – 5.000.000
 - > Rp 5.000.000
- 6) Domisili
 - Kota Yogyakarta
 - Kabupaten Sleman
 - Kabupaten Bantul
 - Kabupaten Gunungkidul
 - Kabupaten Kulon Progo

Bagian 3

Financial Knowledge

Financial knowledge adalah tingkat pengetahuan individu mengenai pengelolaan keuangan pribadi.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert 1–5, dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Skala 2 = Tidak setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat setuju (SS)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan.					

2	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana					
3	Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang					
4	Saya mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun anggaran keuangan dan belanja					
5	Saya mengetahui pengeluaran-pengeluaran tidak terduga yang mungkin terjadi					
6	Saya mengetahui nilai waktu uang					

Bagian 4

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu tentang prinsip keuangan dan perbankan syariah, seperti larangan riba dan penerapan bagi hasil.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert 1–5, dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Skala 2 = Tidak setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat setuju (SS)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Metode keuangan syariah tidak					

	menggunakan bunga.					
2	Ketidakpastian dan penipuan tidak diperbolehkan dalam keuangan syariah.					
3	Riba hukumnya haram dan dilarang dalam Islam.					
4	Pertukaran barang sejenis dengan jumlah atau kualitas yang berbeda termasuk riba.					
5	Perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil.					
6	Produk bank syariah dan bank konvensional pada dasarnya sama, hanya berbeda nama.					

Bagian 5

Reputasi Bank Syariah

Reputasi bank syariah adalah pandangan individu terhadap nama baik, tingkat kepercayaan, dan kredibilitas bank syariah di mata masyarakat.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert 1–5, dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Skala 2 = Tidak setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat setuju (SS)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank syariah memiliki reputasi					

	keuangan yang baik.					
2	Bank syariah transparan dalam pengelolaan informasi keuangan kepada konsumen.					
3	Bank syariah menjaga reputasi pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.					
4	Bank syariah berkontribusi pada kegiatan sosial melalui pengelolaan dana.					
5	Bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat.					

Bagian 6

Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat keyakinan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert 1–5, dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Skala 2 = Tidak setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat setuju (SS)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
----	------------	-----	----	---	---	----

		1	2	3	4	5
1	Saya membaca Al-Quran secara rutin					
2	Al-Quran adalah sumber pengetahuan					
3	Shalat membantu saya dalam menjalani kehidupan.					
4	Tidak membayar zakat adalah suatu dosa.					
5	Doa memberi saya kekuatan					
6	Nabi Muhammad SAW adalah panutan bagi saya					
7	Menggunakan bank yang sesuai syariah adalah bentuk ketundukan kepada Allah.					

Bagian 7

Niat Menggunakan Bank Syariah

Niat menggunakan bank syariah adalah keinginan dan rencana individu untuk menggunakan layanan bank syariah.

Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert 1–5, dengan keterangan sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Skala 2 = Tidak setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat setuju (SS)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
----	------------	-----	----	---	---	----

		1	2	3	4	5
1	Saya berencana memilih produk perbankan syariah dalam waktu dekat.					
2	Saya cenderung akan memilih produk perbankan syariah di masa depan.					
3	Saya tertarik menggunakan perbankan syariah.					
4	Saya tertarik untuk menggunakan perbankan syariah di masa depan..					
5	Saya akan merekomendasikan perbankan syariah kepada orang lain.					
6	Saya akan mulai menggunakan perbankan syariah dalam waktu dekat.					

Lampiran 2

Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Pilot Test) Menggunakan Aplikasi SPSS

1. Hasil Uji Validitas Pilot Test Literasi Keuangan Syariah

		Correlations						Literasi_Keuangan_Syariah
		LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	
LKS1	Pearson Correlation	1	.462*	.345	.199	.590**	.362*	.721**
	Sig. (2-tailed)		.010	.062	.292	<.001	.049	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
LKS2	Pearson Correlation	.462*	1	.738**	.313	.341	.341	.723**
	Sig. (2-tailed)	.010		<.001	.092	.065	.065	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
LKS3	Pearson Correlation	.345	.738**	1	.502**	.488**	.092	.727**
	Sig. (2-tailed)	.062	<.001		.005	.006	.627	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
LKS4	Pearson Correlation	.199	.313	.502**	1	.429*	.096	.644**
	Sig. (2-tailed)	.292	.092	.005		.018	.616	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
LKS5	Pearson Correlation	.590**	.341	.488**	.429*	1	.306	.779**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.065	.006	.018		.100	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
LKS6	Pearson Correlation	.362*	.341	.092	.096	.306	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.049	.065	.627	.616	.100		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
Literasi_Keuangan_Syariah	Pearson Correlation	.721**	.723**	.727**	.644**	.779**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Pilot Test Reputasi

		Correlations					
		RP1	RP2	RP3	RP4	RP5	Reputasi
RP1	Pearson Correlation	1	.715**	.611**	.432*	.641**	.836**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.017	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
RP2	Pearson Correlation	.715**	1	.604**	.474**	.620**	.855**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.008	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
RP3	Pearson Correlation	.611**	.604**	1	.531**	.574**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.003	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
RP4	Pearson Correlation	.432*	.474**	.531**	1	.421*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.017	.008	.003		.021	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
RP5	Pearson Correlation	.641**	.620**	.574**	.421*	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.021		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Reputasi	Pearson Correlation	.836**	.855**	.811**	.727**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Pilot Test Religiusitas

		Correlations							
		RL1	RL2	RL3	RL4	RL5	RL6	RL7	Religiusitas
RL1	Pearson Correlation	1	.420*	.462*	.236	.261	.302	.134	.591**
	Sig. (2-tailed)		.021	.010	.209	.164	.104	.481	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL2	Pearson Correlation	.420*	1	.715**	.722**	.543**	.752**	.472**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.021		<.001	<.001	.002	<.001	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL3	Pearson Correlation	.462*	.715**	1	.593**	.646**	.708**	.123	.787**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001		<.001	<.001	<.001	.516	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL4	Pearson Correlation	.236	.722**	.593**	1	.422*	.648**	.316	.744**
	Sig. (2-tailed)	.209	<.001	<.001		.020	<.001	.089	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL5	Pearson Correlation	.261	.543**	.646**	.422*	1	.641**	.139	.662**
	Sig. (2-tailed)	.164	.002	<.001	.020		<.001	.463	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL6	Pearson Correlation	.302	.752**	.708**	.648**	.641**	1	.242	.786**
	Sig. (2-tailed)	.104	<.001	<.001	<.001	<.001		.197	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
RL7	Pearson Correlation	.134	.472**	.123	.316	.139	.242	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.481	.009	.516	.089	.463	.197		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Religiusitas	Pearson Correlation	.591**	.897**	.787**	.744**	.662**	.786**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Pilot Test Niat Menggunakan Bank Syariah

		Correlations						Niat_Menggun akan_Bank_Sy ariah
		NMB1	NMB2	NMB3	NMB4	NMB5	NMB6	
NMB1	Pearson Correlation	1	.822**	.756**	.793**	.651**	.798**	.893**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
NMB2	Pearson Correlation	.822**	1	.827**	.877**	.859**	.750**	.937**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
NMB3	Pearson Correlation	.756**	.827**	1	.913**	.791**	.789**	.926**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
NMB4	Pearson Correlation	.793**	.877**	.913**	1	.856**	.675**	.928**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
NMB5	Pearson Correlation	.651**	.859**	.791**	.856**	1	.698**	.884**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
NMB6	Pearson Correlation	.798**	.750**	.789**	.675**	.698**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Niat_Menggunakan_Bank_Syariah	Pearson Correlation	.893**	.937**	.926**	.928**	.884**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Pilot Test *Financial Knowledge*

		Correlations						Financial_Kno wledge
		FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6	
FK1	Pearson Correlation	1	.433*	.544**	.455*	.489**	.465**	.674**
	Sig. (2-tailed)		.017	.002	.012	.006	.010	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
FK2	Pearson Correlation	.433*	1	.609**	.582**	.355	.570**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.017		<.001	<.001	.054	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
FK3	Pearson Correlation	.544**	.609**	1	.740**	.472**	.788**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		<.001	.009	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
FK4	Pearson Correlation	.455*	.582**	.740**	1	.505**	.623**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.012	<.001	<.001		.004	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
FK5	Pearson Correlation	.489**	.355	.472**	.505**	1	.437*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.054	.009	.004		.016	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
FK6	Pearson Correlation	.465**	.570**	.788**	.623**	.437*	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	<.001	<.001	.016		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Financial_Knowledge	Pearson Correlation	.674**	.757**	.895**	.841**	.680**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

7. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test Reputasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5

8. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

9. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test Niat Menggunakan Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	6

10. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test *Financial Knowledge*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

Lampiran 3
Hasil Data Profil Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Naifa Zahra Ardyani	Perempuan	18
2	Dzakwan Nazmi Taufiqillah	Laki-laki	18
3	Somya	Perempuan	22
4	Anke	Perempuan	22
5	Isnaenti Nur Latifah	Perempuan	22
6	Halmar Abrar Setiawan	Laki-laki	21
7	Arasy	Laki-laki	24
8	Adryan E	Laki-laki	22
9	Farras	Laki-laki	20
10	Farah Fidela	Perempuan	22
11	Iwan	Laki-laki	23
12	Nulqi Imam Mukhdhor As	Laki-laki	23
13	Widodari	Perempuan	22
14	Syakila Syahputri	Perempuan	25
15	Fitri	Perempuan	22
16	Bagus Rayhan	Laki-laki	23
17	helena riska	Perempuan	23
18	Arisma Indayani	Perempuan	21
19	Nadia Wulandari	Perempuan	26
20	Diah M	Perempuan	21
21	Adzra Salwa	Perempuan	17
22	dava	Laki-laki	22
23	Suci Amara Dewi Nur Aisyah	Perempuan	22
24	Maya Keisya	Perempuan	18
25	Lilia sari	Perempuan	27
26	Eka	Perempuan	22
27	septia	Perempuan	21
28	Dwi Panca Anggita Novitasari	Perempuan	26
29	Muhammad Alvin Taufik	Laki-laki	19
30	M davin	Laki-laki	24
31	aulia	Perempuan	22
32	Maulida	Perempuan	25
33	Nabila Ayudha	Perempuan	20
34	Faiz F	Laki-laki	26
35	Hawa Lidya Haq	Perempuan	20
36	Syarifal	Laki-laki	21
37	Naila Yumna	Perempuan	20

38	Harum	Perempuan	20
39	Ajeng Kusuma	Perempuan	22
40	Kurniawan Prasetyo	Laki-laki	24
41	Aulia Putri M	Perempuan	22
42	Azzahra Aura Maharani	Perempuan	20
43	Ari	Laki-laki	27
44	Rendy surya	Laki-laki	20
45	Yulia Sinta Dewi	Perempuan	26
46	Rizki Hana Azzahra	Perempuan	26
47	Aliyah Rizki Pratiwi	Perempuan	22
48	Irawan	Laki-laki	22
49	Siti Salwa Hikmah	Perempuan	26
50	Anindya N. Bakrie	Perempuan	25
51	Muhammad Fuadi	Laki-laki	20
52	Muhammad Luthfi	Laki-laki	23
53	Mia	Perempuan	26
54	Hana Azzahra Mutiara	Perempuan	23
55	Hari Kusniawan	Laki-laki	28
56	Yahya M	Laki-laki	26
57	Sarah Siti Mutiara	Perempuan	22
58	Nailah putri	Perempuan	22
59	Yusuf Adrian Chandra	Laki-laki	23
60	Fatimah Nur Hikmah	Perempuan	24
61	Naya	Perempuan	24
62	Aisha Zahra Sari	Perempuan	27
63	Aris Sutiyono	Laki-laki	24
64	Rinta Uli Artha	Perempuan	27
65	Ernawati	Perempuan	23
66	Siti Rahmah Wati	Perempuan	25
67	Gustomo	Laki-laki	28
68	Ilham Riza	Laki-laki	25
69	Muhammad Fakhri Alghifary	Laki-laki	25
70	Sarah Zahra Mutiara	Perempuan	24
71	Nadya Rianda	Perempuan	26
72	Irma	Perempuan	26
73	Jefri Hermanto	Laki-laki	22
74	Citrasari	Perempuan	25
75	Siti Salwa Zahra	Perempuan	27
76	Bima Susilowardha	Laki-laki	22
77	Abdurrahman	Laki-laki	17
78	Siti Aisyah Fitriana	Perempuan	21
79	M Al Amin	Laki-laki	24

80	Atira Aksa	Perempuan	27
81	Riko	Laki-laki	26
82	Heri Utoyo	Laki-laki	22
83	Wibawa Darmawan	Laki-laki	18
84	Nur Ikhsan	Laki-laki	28
85	Muhammad Asadullah	Laki-laki	25
86	Hasya Saffana Buchari	Perempuan	22
87	Sucita w	Perempuan	24
88	Kurniawan	Laki-laki	20
89	Yudhistira	Laki-laki	21
90	Ishak Sumarno	Laki-laki	26
91	Shariq Mukhtar	Laki-laki	22
92	Hana Khairun Azzahra	Perempuan	27
93	Syifania Ardita	Perempuan	20
94	Agnes Annatasya Putri Ziliwu	Perempuan	20
95	Reza	Laki-laki	24
96	Anita Ratnasari	Perempuan	25
97	Amina Salwa Fatimah	Perempuan	22
98	Gary Dino Ridwan	Laki-laki	28
99	Ulfah Khairun Nisa	Perempuan	26
100	Nur Faisal	Laki-laki	21
101	Budi I	Laki-laki	27
102	Moch Khafidzin	Laki-laki	28
103	Ariel s	Laki-laki	19
104	Setiawan	Laki-laki	23
105	Rakha ade	Laki-laki	24
106	Wahyudin Raden	Laki-laki	22
107	Gilang wahyudi	Laki-laki	26
108	Sherman Rana Krishna	Perempuan	27
109	Belinda Natalia	Perempuan	25
110	Lukman Tirtaguna	Laki-laki	26
111	Siti Aisyah Fadilah	Perempuan	24
112	Karina Nisar	Perempuan	28
113	Fandi	Laki-laki	23
114	Hadyan	Laki-laki	28
115	Moh Ridwan	Laki-laki	20
116	Habiburrahman	Laki-laki	22
117	Sarah Nur Aisyah	Perempuan	20
118	M.Arief Kurniawan	Laki-laki	27
119	Siti Nurul Hikmah	Perempuan	27
120	Rizky Haryanto	Laki-laki	24
121	Sandria Kirana Budiendra	Perempuan	22

122	Farhan adi	Laki-laki	23
123	Arpin	Laki-laki	28
124	Falih Zuhdi Rizqullah	Laki-laki	28
125	Wibowo	Laki-laki	24
126	Debby Febriany Gunawan	Perempuan	25
127	Faruk Rais	Laki-laki	23
128	Siti Khairun Nisa	Perempuan	28
129	Ratnasari	Perempuan	22
130	Rizki Khairun Nisa	Perempuan	28
131	Rusli	Laki-laki	28
132	Syafar	Laki-laki	24
133	Dedi	Laki-laki	28
134	Lies Kusumawati	Perempuan	22
135	Ikhsan Nur	Laki-laki	25
136	Angela Lestari Widjaja	Perempuan	25
137	Alvino	Laki-laki	24
138	Maryam Siti Hikmah	Perempuan	25
139	Nurul Jannah Hikmah	Perempuan	27
140	Hana Zahra Mutiara	Perempuan	28
141	Diana Sastrajaya	Perempuan	26
142	Muhammad Noor	Laki-laki	27
143	Aisyah Siti Khairun	Perempuan	22
144	Amina Khairani	Perempuan	27
145	Mutiara	Perempuan	26
146	Krishan Raihan	Laki-laki	24
147	Sarah Khairun Nisa	Perempuan	23
148	Inda Aryanti	Perempuan	28
149	Desi	Perempuan	22
150	A. Toyib Bahtiar	Laki-laki	26
151	Yanuar	Laki-laki	20
152	Ratna Anggraini Susantio	Perempuan	27
153	Hana	Perempuan	22
154	Linawidjaja Kusprajudi	Perempuan	20
155	Hana Salwa Azzahra	Perempuan	25
156	Katharina Wihardja	Perempuan	25
157	Hari Miranto	Laki-laki	26
158	Arta Satria	Perempuan	27
159	Muhammad Kandias Rowi	Laki-laki	22
160	Vrisly Putri	Perempuan	23
161	Tina	Perempuan	25
162	Annisa Azzahra	Perempuan	28
163	Ardimas	Laki-laki	28

164	Rianti	Perempuan	18
165	Shinta M	Perempuan	28
166	Emilia	Perempuan	25
167	Henny Purnamawati	Perempuan	24
168	Andi Kartiko	Laki-laki	28
169	Awang Nugraha	Laki-laki	28
170	Najwa Latifah	Perempuan	22
171	Winda	Perempuan	27
172	Riadi	Laki-laki	23
173	Sagita	Perempuan	26
174	Abdul Aziz	Laki-laki	20
175	Fahmi H	Laki-laki	23
176	Jimly	Laki-laki	22
177	Najwa aurantika	Perempuan	23
178	Agus Haryadi	Laki-laki	27
179	Setiabudi Djaelani	Laki-laki	27
180	Ardian Asmar	Laki-laki	22
181	Ruslan Jaelani	Laki-laki	22
182	Yasmin Siti Amina	Perempuan	22
183	Tata	Perempuan	27
184	Rafi Wibowo	Laki-laki	28
185	Siti Nur Aisyah	Perempuan	18
186	Fathimah Azzahra	Perempuan	22
187	Farah Zahra	Perempuan	27
188	Widyawati Budiman	Perempuan	25
189	Hafid Ardana	Laki-laki	22
190	Bahari Alwasi	Laki-laki	26
191	Rakha Fadhillah	Laki-laki	27
192	Riza A	Laki-laki	28
193	Aryo Dwi	Laki-laki	24
194	Zainuddin Nur	Laki-laki	25
195	Khairunnisa	Perempuan	24
196	H As'Adurrofiq	Laki-laki	24
197	Anita Kalim	Perempuan	23
198	M yudhi	Laki-laki	22
199	Faizan Abdul Rahan	Laki-laki	28
200	Naura Okta	Perempuan	19
201	Erwin Budisantosa	Laki-laki	20
202	Rizki Hidayatul Islam	Perempuan	18
203	Vemmy Febriyanti	Perempuan	19
204	Muh Mabrur Dewantara	Laki-laki	22
205	Hana Nurul Siti	Perempuan	22

206	Isnaeni F	Perempuan	27
207	Fitria	Perempuan	19
208	Fatimah Azzahra	Perempuan	27
209	Raisha Shakira	Perempuan	27
210	Roos Diana	Perempuan	27
211	Edi Firmansyah	Laki-laki	25
212	Zainab Fatimah Hana	Perempuan	28
213	Sadina	Perempuan	23
214	Rio Purnama Ageng	Laki-laki	26
215	Wisnu	Laki-laki	28
216	Freddyanto Tirtadjaja	Laki-laki	19
217	Muchamad Setiawan	Laki-laki	24
218	Agung P	Laki-laki	22
219	Aryo	Laki-laki	22
220	Irwandi Yusuf	Laki-laki	22
221	Dhani sakti	Laki-laki	26
222	Said Agil Assagaff	Laki-laki	28
223	Yasmin Siti Fitriana	Perempuan	24
224	dava	Laki-laki	20
225	Nurul Hikmah Sari	Perempuan	24
226	Robby Nurpratama	Laki-laki	28
227	Aurelia Supardi	Perempuan	23
228	Rinda Syafrinda	Perempuan	28
229	Juwita Lianty Suandi	Perempuan	24
230	Harry Setiady	Laki-laki	22
231	Sarah Nur Siti Amina	Perempuan	26
232	Mario Satya Pratomo	Laki-laki	25
233	Fajar	Laki-laki	27
234	Dwiarti Widiyani	Perempuan	23
235	Rahman	Laki-laki	23
236	Moh Mudakir	Laki-laki	19
237	Mareta	Perempuan	28
238	Fikri Islami	Laki-laki	23
239	Imadul Haq Fatcholli	Laki-laki	20
240	Rahmawati Annisa	Perempuan	28
241	Arya Putra Widiyanto	Laki-laki	24
242	Helmy	Laki-laki	23
243	Muhammad Revy Kharisma	Laki-laki	21
244	Yakin	Laki-laki	18
245	Ilham Putra Setyaji	Laki-laki	21
246	Siti Nur Aisha	Perempuan	28
247	Sari Wulaningsih	Perempuan	22

248	Rangga Sk	Laki-laki	24
249	Rania	Perempuan	27
250	Saepul Bahri	Laki-laki	28
251	Emmy Damayanti	Perempuan	18
252	Muhammad Nouvel Alfani	Laki-laki	28
253	Budiarto	Laki-laki	26

No	Pendidikan	Pendapatan/uang saku per bulan	Domisili
1	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
2	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
3	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
4	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
5	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
6	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
7	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
8	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
9	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
10	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
11	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
12	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
13	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
14	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
15	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
16	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
17	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
18	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
19	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
20	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
21	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.001	Kabupaten Bantul
22	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
23	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
24	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
25	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
26	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
27	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
28	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
29	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
30	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta

31	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
32	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
33	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
34	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
35	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
36	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
37	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
38	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
39	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
40	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
41	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
42	SMA/SMK	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
43	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
44	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
45	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
46	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
47	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
48	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
49	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
50	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
51	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
52	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
53	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
54	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
55	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
56	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
57	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
58	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
59	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
60	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
61	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
62	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
63	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
64	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo

65	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
66	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
67	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
68	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
69	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
70	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
71	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
72	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
73	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
74	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
75	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
76	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
77	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
78	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
79	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
80	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
81	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
82	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
83	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
84	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
85	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
86	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
87	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
88	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
89	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
90	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
91	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
92	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
93	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
94	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
95	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
96	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
97	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
98	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
99	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta

100	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
101	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
102	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
103	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
104	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
105	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
106	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
107	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
108	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
109	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
110	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
111	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
112	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
113	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
114	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
115	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
116	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
117	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
118	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
119	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
120	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
121	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
122	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
123	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
124	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
125	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
126	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
127	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
128	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
129	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
130	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
131	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
132	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
133	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul

134	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
135	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
136	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
137	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
138	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
139	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
140	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
141	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
142	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
143	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
144	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
145	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
146	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
147	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
148	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
149	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
150	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
151	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
152	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
153	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
154	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
155	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
156	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
157	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
158	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
159	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
160	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
161	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
162	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
163	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
164	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
165	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
166	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
167	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
168	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta

169	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
170	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
171	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
172	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
173	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
174	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
175	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
176	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
177	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
178	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
179	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
180	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
181	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
182	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
183	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
184	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Bantul
185	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
186	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
187	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
188	SMA/SMK	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
189	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
190	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
191	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kota Yogyakarta
192	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
193	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
194	Diploma (D1–D3)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
195	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
196	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
197	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
198	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
199	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
200	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
201	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo

202	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
203	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
204	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
205	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
206	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
207	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
208	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
209	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
210	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
211	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
212	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
213	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
214	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
215	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
216	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
217	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
218	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
219	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
220	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta
221	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
222	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman
223	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
224	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
225	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kota Yogyakarta
226	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kota Yogyakarta
227	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
228	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
229	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
230	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
231	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
232	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
233	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Kulon Progo
234	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
235	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
236	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
237	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Sleman

238	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
239	Diploma (D1–D3)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Sleman
240	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
241	Sarjana (S1)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Kulon Progo
242	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Sleman
243	Diploma (D1–D3)	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
244	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Bantul
245	SMA/SMK	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Kulon Progo
246	Magister (S2)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
247	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Gunungkidul
248	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kabupaten Gunungkidul
249	Sarjana (S1)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Gunungkidul
250	Magister (S2)	Rp 3.500.001 – 5.000.000	Kabupaten Bantul
251	SMA/SMK	Rp 1.000.000 – 2.000.000	Kabupaten Bantul
252	Sarjana (S1)	> Rp 5.000.000	Kabupaten Sleman
253	Sarjana (S1)	Rp 2.000.001 – 3.500.000	Kota Yogyakarta

Lampiran 4
Data Jawaban Responden

Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6
1	4	5	5	4	5	1
2	5	5	5	5	5	2
3	5	4	5	4	5	2
4	4	5	5	4	4	2
5	4	5	5	4	4	3
6	5	5	5	5	5	1
7	5	5	5	5	5	1
8	5	5	5	5	5	1
9	5	5	5	5	5	1
10	5	5	5	5	5	2
11	5	5	5	5	5	3
12	4	5	5	5	4	1
13	4	4	4	4	4	2
14	5	4	4	3	5	1
15	4	5	5	3	4	2
16	5	5	5	5	5	1
17	3	4	4	5	3	2
18	5	5	5	4	5	2
19	5	5	4	3	4	1
20	5	5	5	4	4	1
21	5	5	5	4	4	2
22	3	3	3	3	3	3
23	3	5	5	4	4	2
24	5	5	5	5	4	2
25	5	5	5	3	4	2
26	5	5	5	5	4	2
27	5	5	4	4	5	1
28	5	5	5	5	5	1
29	4	5	5	4	4	1
30	5	5	4	3	3	1
31	4	5	5	4	4	3
32	5	4	4	5	4	1
33	5	4	4	3	4	2
34	5	4	5	5	4	3
35	3	5	5	5	5	1
36	5	4	5	3	5	1
37	5	4	5	4	4	2

38	3	4	4	4	5	4
39	5	4	4	4	5	2
40	5	4	5	5	4	1
41	5	5	4	4	5	1
42	5	5	5	5	5	1
43	4	4	5	5	5	1
44	5	4	5	5	4	1
45	5	5	4	4	4	2
46	4	5	4	5	4	2
47	1	2	1	1	1	4
48	1	2	2	1	2	4
49	3	4	4	3	3	3
50	4	4	5	4	4	2
51	3	4	4	3	4	2
52	1	3	5	2	4	4
53	4	4	3	3	4	3
54	4	5	5	4	5	2
55	3	4	4	4	5	3
56	3	4	3	3	4	3
57	4	4	5	4	4	1
58	3	3	3	3	3	2
59	4	3	3	3	4	2
60	4	4	5	5	5	2
61	3	3	3	4	3	3
62	3	4	4	3	4	2
63	3	3	4	4	3	2
64	1	1	1	2	1	5
65	1	5	5	4	5	2
66	3	3	4	3	3	2
67	1	3	2	5	4	1
68	4	4	4	4	3	2
69	4	5	4	4	5	1
70	4	5	4	5	5	2
71	4	5	4	5	4	2
72	4	5	4	5	4	1
73	5	4	5	5	5	1
74	4	4	5	5	4	1
75	4	4	3	3	3	2
76	4	5	5	4	5	2
77	4	5	5	4	4	2
78	5	5	4	5	5	1
79	4	4	4	4	3	2

80	4	4	4	5	4	2
81	4	5	5	5	5	1
82	2	2	1	2	2	4
83	5	5	4	4	5	1
84	5	5	5	4	5	1
85	4	4	3	3	4	2
86	5	5	4	4	4	1
87	5	4	4	5	5	2
88	5	4	5	5	4	2
89	4	4	5	5	5	2
90	4	4	5	4	5	2
91	4	3	3	3	4	3
92	5	4	4	5	5	1
93	5	5	4	5	5	1
94	4	5	5	5	5	2
95	4	5	4	5	4	1
96	4	4	3	4	4	2
97	4	4	4	4	4	1
98	1	2	2	2	2	4
99	4	4	3	3	4	3
100	3	3	5	4	4	5
101	4	4	5	5	4	2
102	4	4	4	5	5	1
103	3	4	4	4	4	2
104	2	2	1	2	2	5
105	4	4	5	5	4	1
106	4	5	4	4	5	2
107	5	4	4	5	4	1
108	5	4	4	5	5	1
109	4	5	4	5	5	1
110	4	5	4	5	4	1
111	4	4	4	4	5	1
112	4	5	5	4	5	1
113	4	5	4	5	4	2
114	4	4	3	3	4	3
115	3	3	4	3	4	3
116	4	4	5	5	5	2
117	4	5	5	4	4	2
118	2	2	2	1	1	5
119	4	5	4	2	2	1
120	4	3	3	3	3	2
121	4	5	4	4	5	1

122	4	4	5	5	4	1
123	5	5	5	4	5	2
124	4	3	3	3	3	2
125	5	4	5	5	4	2
126	4	4	4	5	4	1
127	4	5	5	4	5	1
128	4	4	4	4	4	2
129	4	5	5	4	4	1
130	4	4	4	4	4	2
131	3	3	3	4	3	3
132	3	3	3	4	3	2
133	4	4	5	5	4	2
134	1	1	1	1	2	4
135	5	4	4	4	4	2
136	5	5	5	5	4	1
137	1	3	4	4	3	2
138	5	4	4	4	5	2
139	4	5	4	5	4	2
140	5	4	4	4	5	2
141	5	5	5	4	4	2
142	4	5	5	4	4	2
143	3	4	3	3	3	3
144	1	1	2	2	1	5
145	5	5	4	4	4	1
146	4	4	5	4	5	2
147	3	3	4	4	4	3
148	5	4	4	5	5	2
149	5	5	5	5	4	2
150	4	4	4	4	4	2
151	5	5	5	5	5	2
152	5	4	5	5	4	1
153	3	3	4	4	4	3
154	4	4	5	5	5	2
155	3	3	4	3	3	2
156	4	3	4	4	3	2
157	4	4	4	4	5	1
158	4	3	3	3	3	2
159	5	5	4	5	4	2
160	4	5	5	4	5	1
161	3	3	3	3	3	3
162	5	4	5	5	4	2
163	4	4	4	4	5	1

164	4	4	5	1	5	1
165	5	4	5	4	5	1
166	4	5	5	5	5	1
167	4	4	4	4	4	2
168	3	3	3	3	4	2
169	4	5	5	5	4	2
170	4	5	5	5	5	2
171	3	3	3	4	4	2
172	5	5	4	5	4	2
173	1	1	1	1	2	5
174	1	5	5	3	1	3
175	5	4	5	4	5	2
176	4	4	3	3	4	2
177	5	4	4	5	4	2
178	4	4	3	4	4	3
179	5	5	4	4	4	1
180	3	4	2	4	5	3
181	4	4	5	4	4	1
182	4	4	5	4	4	1
183	4	4	3	3	3	3
184	4	5	5	4	5	2
185	4	4	5	4	5	2
186	3	4	3	4	3	2
187	4	4	3	3	4	3
188	2	2	1	2	2	5
189	5	5	4	4	5	2
190	5	5	5	4	5	2
191	5	4	5	5	4	1
192	4	5	5	5	4	2
193	4	3	3	4	4	2
194	5	4	5	4	5	1
195	4	5	4	4	4	2
196	5	5	4	4	4	2
197	5	4	5	4	5	2
198	4	3	3	4	3	2
199	3	4	4	3	4	3
200	5	5	5	5	5	1
201	3	3	3	3	3	2
202	5	5	5	4	4	2
203	5	4	5	5	4	2
204	1	1	2	1	1	5
205	5	4	5	4	4	1

206	5	4	5	5	5	2
207	4	4	5	5	5	1
208	4	4	5	5	5	1
209	4	5	4	5	4	1
210	5	5	4	5	5	2
211	2	1	4	4	2	5
212	3	2	3	1	4	3
213	4	3	4	4	3	2
214	4	3	4	4	3	2
215	5	4	4	4	4	2
216	4	5	4	4	4	1
217	1	5	4	5	5	4
218	5	5	5	4	4	2
219	4	4	4	4	5	1
220	4	5	5	4	4	1
221	5	4	4	4	4	1
222	4	3	3	3	4	3
223	5	5	4	5	4	2
224	5	5	5	5	4	2
225	4	5	4	5	5	2
226	3	4	4	3	3	3
227	3	3	4	3	3	2
228	4	4	4	4	4	2
229	4	5	5	5	4	2
230	3	4	3	4	4	2
231	3	3	4	3	4	2
232	3	4	4	4	4	2
233	5	4	5	5	5	1
234	4	5	4	4	4	1
235	5	4	4	5	4	2
236	3	4	3	3	3	2
237	5	5	4	4	5	2
238	5	4	4	5	4	1
239	4	4	3	3	4	3
240	4	5	5	4	4	1
241	4	5	4	4	5	2
242	5	4	4	5	5	2
243	4	5	4	5	4	1
244	5	4	5	5	4	2
245	5	5	4	5	4	1
246	4	4	5	4	5	2
247	5	5	4	4	4	1

248	4	4	5	5	4	2
249	4	5	4	5	5	1
250	5	4	5	5	5	2
251	2	1	2	1	1	4
252	4	3	4	3	3	3
253	5	4	4	5	5	1

Variabel Reputasi Bank Syariah

No	RP1	RP2	RP3	RP4	RP5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	4	5
5	4	5	3	3	4
6	5	5	5	3	5
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	4
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	4	5
13	4	4	4	4	4
14	5	4	4	5	4
15	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5
17	4	4	5	4	3
18	5	5	5	4	5
19	4	3	4	2	4
20	4	4	4	3	3
21	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	5	4
25	3	2	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	5	5	4	4	5
28	5	5	5	5	5
29	4	5	5	4	5
30	5	4	4	4	5
31	4	4	4	3	3

32	5	4	5	5	3
33	5	5	5	4	5
34	5	4	4	3	4
35	4	4	4	4	4
36	5	4	4	5	4
37	5	4	4	3	5
38	4	3	4	5	5
39	5	3	4	4	5
40	4	4	5	4	5
41	5	4	4	5	5
42	5	5	5	5	5
43	4	4	4	4	5
44	5	4	5	4	4
45	4	5	5	5	4
46	5	5	4	4	4
47	2	1	2	1	2
48	2	2	2	1	2
49	4	4	3	4	4
50	5	5	5	5	5
51	4	4	3	4	3
52	5	4	5	5	4
53	3	4	3	4	3
54	3	2	2	4	4
55	5	5	4	4	4
56	3	3	3	4	4
57	4	5	5	4	5
58	4	4	4	4	4
59	4	3	4	4	4
60	1	2	4	3	3
61	4	4	3	4	3
62	3	4	4	3	4
63	4	4	4	4	4
64	1	1	2	2	1
65	5	4	5	4	5
66	4	4	3	4	3
67	5	4	4	5	5
68	4	4	3	4	4
69	5	4	5	5	5
70	5	4	4	4	5
71	5	2	2	3	2
72	5	5	4	4	5
73	5	5	4	5	4

74	4	5	4	4	4
75	4	3	4	4	4
76	5	4	4	5	4
77	4	4	5	5	5
78	5	4	5	5	4
79	3	3	3	4	4
80	4	4	5	5	5
81	5	4	4	4	4
82	1	1	2	2	1
83	4	5	5	4	4
84	4	4	5	4	5
85	4	4	4	4	3
86	4	5	4	4	5
87	4	4	5	5	4
88	4	5	4	5	4
89	4	4	4	5	4
90	5	5	4	4	4
91	3	4	4	3	4
92	5	4	5	5	5
93	5	4	5	5	5
94	4	4	5	5	4
95	4	5	4	4	5
96	4	4	4	3	3
97	4	5	5	5	5
98	2	2	2	1	1
99	4	4	3	3	4
100	5	5	4	4	4
101	4	4	4	5	4
102	4	5	5	5	5
103	3	3	4	3	4
104	1	2	1	1	2
105	4	4	4	5	4
106	2	2	3	2	5
107	5	4	5	5	4
108	4	4	4	5	4
109	4	5	5	4	5
110	2	3	1	5	5
111	4	4	5	5	4
112	4	5	4	4	5
113	4	4	4	5	4
114	3	4	4	4	3
115	3	3	4	4	3

116	4	4	5	5	5
117	5	5	5	4	4
118	2	1	1	2	2
119	5	5	4	4	5
120	4	4	3	4	3
121	4	4	5	5	4
122	5	5	2	1	2
123	3	4	3	5	4
124	4	4	4	4	3
125	4	4	5	4	4
126	4	4	4	4	5
127	4	4	5	5	5
128	5	5	5	5	4
129	5	4	5	5	4
130	4	4	4	3	4
131	4	3	4	4	3
132	3	3	3	4	4
133	5	4	5	4	5
134	2	1	2	2	1
135	2	1	3	5	5
136	4	5	4	4	5
137	5	4	5	4	4
138	5	4	5	4	5
139	4	4	4	4	5
140	4	5	5	4	5
141	5	4	4	4	5
142	4	4	5	5	5
143	4	3	3	4	4
144	2	1	1	2	1
145	5	5	5	4	4
146	4	5	5	4	4
147	3	4	3	3	3
148	4	5	5	4	4
149	4	5	4	4	5
150	5	4	5	5	5
151	5	4	5	5	5
152	4	5	5	5	4
153	4	3	3	3	4
154	4	5	4	4	4
155	4	3	3	4	4
156	3	4	3	4	3
157	5	5	4	4	5

158	3	3	3	4	4
159	4	4	5	4	5
160	4	5	5	4	5
161	4	4	3	3	3
162	4	4	1	3	3
163	4	4	4	5	4
164	4	4	5	5	4
165	4	4	5	4	5
166	4	5	5	4	5
167	4	3	4	4	3
168	4	3	3	4	3
169	2	1	5	2	2
170	5	4	5	4	4
171	4	3	3	3	3
172	4	5	4	5	5
173	2	1	1	1	2
174	4	5	5	5	5
175	5	4	4	4	4
176	3	3	3	3	3
177	5	4	5	5	4
178	3	4	4	4	3
179	5	4	5	5	5
180	4	4	5	5	4
181	5	5	5	5	4
182	4	5	5	4	5
183	3	3	4	3	3
184	5	5	5	5	5
185	5	5	5	5	4
186	3	3	4	3	4
187	3	3	3	4	4
188	1	2	2	2	1
189	5	5	5	5	4
190	5	5	4	4	5
191	4	4	4	4	5
192	4	4	5	5	5
193	4	4	4	4	3
194	5	5	4	5	4
195	4	5	5	4	4
196	4	4	5	4	4
197	5	4	5	4	5
198	3	3	4	4	3
199	4	3	4	3	4

200	5	4	4	5	5
201	4	4	4	3	4
202	5	4	4	5	4
203	4	4	5	4	4
204	1	2	2	2	2
205	4	5	5	5	4
206	2	2	3	4	5
207	4	5	5	5	5
208	4	5	5	4	4
209	5	4	4	4	4
210	5	4	4	5	5
211	4	4	5	5	4
212	4	4	5	5	5
213	4	3	3	4	3
214	4	4	4	4	5
215	4	5	4	4	4
216	4	4	5	5	5
217	4	5	5	5	5
218	5	5	4	4	4
219	4	5	5	4	5
220	4	5	5	5	4
221	4	4	5	5	5
222	4	4	3	3	4
223	5	5	4	4	5
224	5	4	4	5	4
225	4	5	4	4	5
226	3	4	3	3	3
227	4	4	3	4	3
228	4	5	4	4	4
229	5	4	4	4	4
230	4	4	3	3	4
231	3	4	4	3	4
232	4	3	3	4	4
233	4	4	5	5	4
234	5	5	4	4	4
235	4	1	1	1	2
236	4	4	4	4	4
237	4	4	5	5	4
238	4	4	4	4	4
239	3	4	3	3	3
240	4	4	4	5	4
241	5	4	4	5	5

242	5	5	5	4	4
243	5	4	4	5	5
244	5	4	5	5	4
245	5	5	4	5	4
246	5	5	4	5	4
247	5	5	4	5	4
248	4	5	4	5	4
249	4	5	5	5	4
250	4	5	4	5	4
251	1	1	2	1	2
252	3	4	4	4	3
253	5	4	5	5	5

Variabel Religiusitas

No	RL1	RL2	RL3	RL4	RL5	RL6	RL7
1	4	5	5	5	4	5	5
2	3	5	5	5	5	5	5
3	3	4	5	4	5	5	3
4	3	4	4	4	5	4	3
5	3	5	5	5	5	5	3
6	4	5	5	4	5	5	5
7	3	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	3
12	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	3
15	4	5	5	5	5	5	4
16	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	5	4	5	5	3
18	3	5	4	5	5	5	5
19	4	4	5	4	5	5	3
20	4	4	5	5	5	5	2
21	5	5	5	4	5	5	4
22	3	3	3	3	3	3	3
23	3	5	5	5	5	5	4
24	4	5	5	5	5	5	4
25	4	5	5	5	4	5	2
26	5	5	5	5	5	5	4

27	5	5	5	4	5	5	4
28	4	5	5	5	5	5	5
29	4	5	5	5	4	5	5
30	3	4	3	4	4	5	4
31	2	5	5	2	5	5	4
32	4	5	5	5	4	5	3
33	5	5	5	4	5	5	3
34	3	5	5	5	4	5	3
35	4	5	5	4	5	5	4
36	5	5	4	5	5	5	5
37	5	5	5	4	5	5	4
38	3	5	5	3	5	5	5
39	5	5	4	5	5	4	5
40	5	5	4	4	5	4	4
41	4	5	4	4	5	4	5
42	3	5	5	5	5	5	5
43	4	5	4	4	5	5	4
44	4	5	4	4	5	5	5
45	5	4	4	4	5	5	4
46	4	4	5	4	4	5	5
47	1	1	1	1	1	1	1
48	2	1	1	1	1	2	1
49	4	3	4	4	3	4	4
50	5	5	4	4	4	5	4
51	3	3	3	4	3	4	4
52	4	4	5	4	5	5	4
53	3	4	3	3	4	4	3
54	4	4	5	5	4	5	5
55	5	5	5	5	4	5	5
56	4	4	3	3	3	3	3
57	5	4	5	5	4	4	5
58	4	4	3	3	4	3	3
59	4	3	4	4	4	3	4
60	5	5	5	4	5	5	5
61	4	3	3	4	4	4	4
62	4	4	4	3	4	4	3
63	3	3	4	4	3	3	4
64	1	2	2	2	2	2	1
65	5	5	4	5	5	4	5
66	3	4	4	4	4	4	3
67	5	4	5	5	5	4	5
68	3	4	4	4	4	3	4

69	4	4	4	4	5	4	4
70	4	4	5	4	5	5	4
71	4	5	4	5	5	4	4
72	4	5	4	5	4	5	4
73	5	4	2	3	5	5	4
74	4	5	5	4	4	5	5
75	4	4	4	3	3	3	3
76	5	5	4	4	5	4	4
77	4	4	4	4	4	5	5
78	4	2	3	3	5	5	4
79	4	4	3	3	4	3	3
80	4	5	4	5	4	5	4
81	4	4	5	4	4	5	4
82	1	1	2	1	1	2	1
83	4	4	5	4	5	5	5
84	1	2	1	2	4	3	4
85	4	3	3	3	3	3	4
86	4	5	4	4	4	5	5
87	4	5	4	5	5	4	5
88	4	4	5	5	5	4	5
89	5	3	2	3	2	2	3
90	4	4	5	5	5	4	5
91	4	3	3	4	4	4	4
92	4	4	5	4	4	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	4	4	4	4	4
95	5	4	4	5	5	5	5
96	4	4	3	3	4	4	4
97	4	5	5	4	4	5	4
98	2	2	1	1	2	1	2
99	4	3	3	3	4	4	3
100	5	4	5	4	4	5	5
101	4	5	5	4	4	4	5
102	5	5	4	4	5	4	5
103	4	4	4	4	3	3	4
104	1	1	1	1	2	2	2
105	4	4	5	4	5	5	5
106	4	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	4	5	4
108	5	4	4	5	5	4	5
109	5	5	5	5	4	5	4
110	4	5	4	5	5	5	4

111	4	4	5	5	4	5	5
112	5	4	4	4	5	4	5
113	3	4	5	3	1	2	1
114	4	4	4	3	3	4	3
115	3	3	4	3	4	4	4
116	4	4	4	4	5	4	4
117	1	2	3	4	1	4	2
118	2	1	1	1	2	1	1
119	4	4	5	4	4	4	4
120	4	4	4	3	3	3	3
121	4	4	4	5	4	5	4
122	5	4	4	4	4	4	4
123	5	5	4	5	4	4	4
124	4	4	3	4	4	3	4
125	4	5	5	5	4	4	4
126	5	5	5	4	4	5	5
127	4	4	5	4	4	4	5
128	5	5	4	5	4	4	4
129	4	5	5	5	5	4	5
130	4	3	4	4	4	4	4
131	3	4	4	3	4	3	4
132	3	4	3	3	4	4	3
133	2	1	5	2	2	5	3
134	1	2	1	1	1	2	1
135	4	5	5	5	4	5	4
136	5	5	5	5	5	4	4
137	5	4	5	4	5	4	4
138	5	5	4	4	4	4	4
139	4	4	5	4	5	4	4
140	4	5	5	4	5	5	4
141	2	3	2	4	3	4	2
142	4	5	4	5	4	5	5
143	4	4	4	4	3	3	3
144	1	1	1	1	1	1	2
145	4	4	5	4	5	4	4
146	5	4	5	5	5	5	5
147	3	3	3	3	3	3	3
148	4	4	4	5	4	4	4
149	4	5	5	4	5	4	5
150	5	4	5	5	5	4	4
151	4	3	5	5	1	4	5
152	4	4	5	5	5	4	4

153	4	3	3	3	3	3	4
154	3	5	3	3	4	1	3
155	3	4	4	4	3	4	4
156	4	3	4	3	3	4	3
157	5	4	4	4	4	4	4
158	4	3	3	4	4	4	3
159	5	5	4	4	4	4	4
160	5	5	5	4	4	5	5
161	3	4	4	3	4	3	3
162	4	5	4	4	5	4	5
163	4	4	5	5	5	4	5
164	4	5	4	5	4	4	5
165	5	4	4	5	5	5	5
166	2	2	3	2	5	2	5
167	3	4	3	4	4	3	4
168	4	4	4	3	4	3	3
169	5	4	4	4	4	5	4
170	4	4	2	2	2	3	2
171	3	3	3	4	4	4	4
172	4	4	5	5	4	4	5
173	1	2	1	1	1	2	2
174	5	4	4	4	5	4	5
175	5	4	5	5	5	5	4
176	4	3	3	3	4	3	3
177	4	4	4	4	5	5	5
178	4	4	4	3	4	4	3
179	5	5	4	4	5	4	4
180	5	5	5	4	5	4	5
181	4	4	5	4	5	4	5
182	4	4	5	4	4	4	4
183	3	4	4	3	3	4	4
184	4	5	5	4	5	5	5
185	5	4	4	5	4	4	4
186	3	3	3	3	3	4	4
187	3	4	4	4	3	4	3
188	1	2	2	2	2	1	2
189	5	5	4	5	5	5	4
190	5	5	4	5	5	5	4
191	4	4	4	4	5	5	5
192	4	4	5	5	5	4	4
193	4	4	3	4	3	4	3
194	4	5	4	4	5	4	4

195	4	5	5	5	5	4	5
196	4	4	4	5	4	4	5
197	4	4	5	5	4	5	5
198	4	3	3	3	3	3	3
199	3	4	4	3	3	3	4
200	5	5	5	5	5	5	5
201	4	3	4	3	4	3	3
202	5	5	5	5	5	4	4
203	5	5	5	5	5	5	4
204	1	2	2	2	1	1	2
205	5	4	4	5	5	4	5
206	5	5	4	4	5	5	5
207	5	4	4	4	5	5	4
208	5	5	5	4	4	5	5
209	4	4	5	4	5	4	5
210	4	1	5	4	5	5	1
211	4	4	4	4	5	5	5
212	4	4	4	5	5	4	5
213	4	3	4	4	4	4	4
214	4	4	4	5	5	5	5
215	5	5	5	4	4	5	4
216	4	5	5	5	5	4	4
217	5	4	4	5	4	4	4
218	5	4	5	4	5	4	4
219	4	4	4	4	5	5	5
220	1	4	2	4	1	1	4
221	4	4	5	4	5	5	5
222	3	3	3	4	3	4	4
223	4	5	4	3	2	2	3
224	4	5	5	4	4	5	5
225	4	4	4	5	4	4	5
226	3	3	3	3	4	4	4
227	3	4	4	3	4	3	4
228	3	2	3	4	5	4	3
229	5	5	5	4	4	5	5
230	4	3	3	4	3	3	3
231	4	4	4	3	3	4	4
232	4	4	4	3	3	3	3
233	1	2	3	2	5	3	4
234	5	5	5	4	5	5	4
235	5	5	4	5	5	5	5
236	3	4	3	3	3	4	4

237	4	5	5	5	5	5	4
238	5	4	5	4	5	5	4
239	3	3	3	4	4	3	3
240	5	4	4	5	4	4	4
241	5	5	4	4	4	4	4
242	4	4	4	5	4	5	4
243	5	4	4	5	5	5	5
244	4	4	4	5	4	4	4
245	4	4	5	5	4	5	5
246	5	4	5	4	5	4	5
247	4	5	4	5	4	5	5
248	4	4	4	4	5	5	4
249	4	5	5	5	5	4	4
250	5	5	4	4	5	5	4
251	1	2	1	1	1	1	1
252	4	4	4	4	3	3	4
253	4	4	5	4	4	5	4

Variabel Niat Menggunakan Bank Syariah

No	NMBS1	NMBS2	NMBS3	NMBS4	NMBS5	NMBS6
1	5	4	5	5	4	5
2	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	2
4	2	3	3	3	2	3
5	4	4	4	4	3	3
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	4	5	5	5	5	4
12	5	5	5	5	5	4
13	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5
17	3	4	3	4	5	3
18	3	4	4	4	4	3
19	5	4	3	4	3	2
20	2	3	4	4	4	2
21	3	4	4	4	4	3

22	3	3	3	3	3	3
23	2	2	2	2	2	2
24	3	4	4	4	4	3
25	4	5	4	5	5	3
26	4	4	4	4	4	4
27	5	5	4	4	4	5
28	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	5	4	4
30	4	4	4	5	4	3
31	3	3	4	4	5	2
32	3	5	5	5	4	4
33	4	4	5	5	4	5
34	4	5	5	4	5	5
35	2	2	2	2	2	1
36	4	3	4	4	5	3
37	4	5	5	4	4	5
38	2	3	4	4	3	2
39	5	4	5	5	5	4
40	4	5	5	5	5	4
41	5	4	4	5	3	4
42	2	4	2	4	2	2
43	4	4	5	4	5	4
44	4	4	5	4	4	4
45	5	4	5	5	4	4
46	2	5	5	1	4	4
47	1	1	2	2	1	1
48	2	2	2	2	2	2
49	3	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	3	3	3
52	5	4	5	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3
54	4	4	5	4	5	4
55	5	5	4	5	4	4
56	3	3	4	3	3	3
57	5	5	5	4	5	5
58	4	3	4	3	4	3
59	4	4	3	4	3	4
60	4	4	4	5	4	4
61	3	3	3	4	3	3
62	3	4	4	3	3	3
63	4	3	3	4	4	3

64	2	2	2	1	1	1
65	5	4	5	5	5	4
66	3	4	3	3	3	3
67	5	4	5	5	4	4
68	4	3	3	3	3	3
69	5	4	3	4	5	5
70	5	4	4	5	4	5
71	5	4	4	4	5	5
72	5	4	5	5	4	4
73	4	4	5	5	5	4
74	4	4	4	5	5	4
75	4	4	3	3	4	4
76	2	5	4	1	4	3
77	5	5	5	4	4	4
78	5	5	4	5	4	4
79	3	3	3	4	4	4
80	5	4	4	4	5	4
81	1	4	5	1	5	5
82	1	1	2	2	1	1
83	5	4	4	5	4	5
84	5	5	4	5	5	5
85	3	3	4	3	3	4
86	3	2	3	5	1	2
87	4	5	5	4	5	5
88	4	5	4	5	5	5
89	4	4	4	5	4	5
90	4	4	5	5	4	4
91	3	4	4	3	3	3
92	5	4	4	4	4	4
93	4	5	5	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5
95	4	4	5	4	5	5
96	3	4	4	3	3	4
97	4	5	5	5	5	5
98	2	1	2	2	1	1
99	4	4	4	4	4	4
100	5	4	4	4	5	4
101	5	5	5	5	5	4
102	5	5	4	5	4	4
103	3	4	3	3	4	3
104	1	1	1	1	1	2
105	4	5	5	5	5	5

106	5	5	4	5	4	5
107	5	1	2	1	5	4
108	4	4	4	4	4	5
109	4	5	5	5	4	5
110	5	4	4	5	5	5
111	4	4	5	4	4	4
112	5	5	5	5	5	4
113	4	4	4	4	4	5
114	4	3	4	4	3	4
115	3	3	4	3	4	4
116	4	4	4	4	5	4
117	4	5	5	4	4	4
118	2	2	2	1	2	2
119	4	5	4	4	4	4
120	3	4	3	4	3	3
121	1	3	2	5	5	5
122	4	5	5	5	5	5
123	4	5	4	4	5	5
124	4	4	4	3	4	3
125	5	5	5	4	5	5
126	5	4	4	4	4	5
127	4	5	5	4	5	5
128	5	5	5	4	5	5
129	4	4	5	5	4	4
130	3	3	4	4	4	4
131	4	4	3	4	3	3
132	4	3	3	3	4	3
133	4	5	5	4	4	5
134	1	1	1	1	1	2
135	5	5	4	4	5	5
136	5	5	4	5	4	5
137	4	5	5	4	5	5
138	5	4	5	5	4	4
139	5	4	5	5	5	5
140	4	5	4	4	5	5
141	4	4	5	5	5	4
142	4	5	5	5	5	5
143	4	4	3	4	4	4
144	2	1	1	1	2	1
145	1	5	3	2	5	1
146	4	4	4	5	4	4
147	4	4	4	4	4	3

148	4	4	5	5	4	5
149	5	4	4	5	4	4
150	4	5	5	4	4	4
151	5	5	4	4	5	5
152	5	4	5	5	4	5
153	3	3	3	4	4	4
154	5	4	5	4	5	4
155	4	3	4	3	3	3
156	4	4	3	3	4	3
157	4	5	4	5	5	5
158	4	4	4	4	3	3
159	4	4	5	4	4	5
160	4	4	5	5	4	4
161	3	3	3	4	4	3
162	5	4	4	4	5	5
163	4	4	4	5	5	5
164	5	4	5	4	5	4
165	4	5	4	4	4	5
166	4	4	5	4	4	4
167	4	3	4	3	3	4
168	4	4	4	3	3	3
169	4	5	5	4	5	5
170	4	5	5	5	5	4
171	3	4	4	4	4	3
172	4	5	4	4	4	5
173	2	1	2	2	1	2
174	4	4	5	5	4	4
175	2	5	3	3	2	1
176	4	4	4	4	3	3
177	5	4	4	5	4	5
178	4	4	4	4	4	4
179	4	5	4	5	4	5
180	4	5	5	5	4	5
181	4	5	4	5	5	4
182	5	5	5	4	4	4
183	3	3	3	3	4	3
184	5	5	5	4	4	4
185	3	5	4	5	3	4
186	4	3	3	4	4	3
187	3	3	3	4	4	3
188	2	2	2	2	1	1
189	4	5	4	5	5	5

190	5	5	5	4	5	5
191	4	5	5	5	4	4
192	1	2	1	1	2	5
193	3	3	4	3	3	3
194	4	5	5	4	4	4
195	4	5	4	4	4	5
196	4	4	4	5	5	4
197	4	4	5	4	4	4
198	4	3	4	4	4	4
199	4	4	3	4	3	4
200	4	4	5	5	5	4
201	3	4	4	3	4	4
202	5	4	4	4	5	4
203	1	1	3	4	4	1
204	2	1	2	1	1	2
205	5	5	4	4	4	5
206	5	4	5	4	5	5
207	5	5	4	5	5	5
208	4	4	5	5	4	4
209	4	5	4	5	4	5
210	5	5	4	5	4	4
211	4	5	5	4	4	4
212	5	4	5	4	5	4
213	3	4	3	3	3	3
214	4	5	5	4	5	4
215	4	5	4	4	5	4
216	5	4	4	5	5	4
217	5	5	5	4	4	4
218	5	5	4	4	4	4
219	5	5	5	5	4	4
220	5	4	4	5	5	5
221	4	5	4	5	5	4
222	4	4	4	4	3	3
223	5	5	5	4	5	5
224	3	1	4	1	2	3
225	4	5	5	4	4	4
226	4	3	4	3	3	4
227	4	3	3	4	3	4
228	4	5	5	4	4	5
229	4	4	4	5	5	5
230	3	3	4	3	3	3
231	4	3	4	3	3	4

232	3	3	3	3	3	3
233	4	4	4	4	4	4
234	4	5	4	4	4	4
235	5	4	5	4	5	5
236	4	4	3	3	4	4
237	4	4	5	4	4	4
238	4	4	5	5	4	4
239	3	4	4	3	4	4
240	4	5	5	5	5	4
241	5	5	5	5	5	4
242	5	5	4	4	4	4
243	5	4	5	5	4	5
244	4	3	2	5	5	2
245	5	4	5	5	4	5
246	5	4	5	4	5	5
247	5	4	4	4	4	4
248	4	4	5	4	5	4
249	5	5	5	4	5	4
250	4	4	5	4	5	4
251	1	2	2	2	1	2
252	3	3	3	4	3	4
253	5	4	5	5	4	5

Variabel Financial Knowledge

No	FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6
1	5	5	4	4	3	4
2	5	3	4	4	5	3
3	5	3	4	4	5	3
4	4	3	4	3	5	4
5	4	4	3	3	4	3
6	5	5	5	5	5	3
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	4	4
9	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4
14	5	4	4	3	5	3
15	5	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5

17	4	5	3	4	5	3
18	5	5	4	4	5	3
19	5	4	2	3	5	3
20	5	3	4	4	4	4
21	4	3	2	2	2	1
22	3	3	3	3	3	3
23	5	4	4	4	4	4
24	5	4	4	5	5	4
25	4	4	4	5	4	3
26	5	4	4	4	5	4
27	5	5	5	4	5	4
28	5	5	5	5	5	5
29	5	4	4	4	4	4
30	5	5	5	3	4	5
31	4	3	3	3	3	3
32	4	4	5	5	5	4
33	4	5	5	5	4	5
34	5	4	4	5	5	3
35	5	3	2	2	1	5
36	4	4	4	5	4	3
37	5	4	4	5	5	4
38	5	5	5	4	5	5
39	5	4	4	5	5	3
40	4	4	3	5	4	3
41	5	4	3	4	5	5
42	5	5	5	5	5	5
43	5	4	4	4	4	5
44	4	4	5	4	4	5
45	4	5	5	5	5	4
46	5	5	5	5	4	5
47	1	2	2	1	2	1
48	1	1	1	1	2	1
49	3	3	4	3	4	3
50	5	4	5	4	5	4
51	3	4	3	3	3	4
52	4	4	5	4	4	4
53	4	4	3	4	4	4
54	5	5	4	4	5	4
55	4	4	4	5	5	4
56	4	4	3	3	4	3
57	4	4	4	5	4	4
58	4	3	3	3	3	3

59	4	4	4	4	4	3
60	5	4	5	5	4	4
61	4	4	3	4	4	3
62	3	3	4	3	4	4
63	4	3	3	3	4	3
64	2	2	1	2	2	2
65	4	5	4	5	5	5
66	3	3	4	3	3	3
67	4	4	4	5	4	4
68	4	4	3	3	3	3
69	5	4	4	5	5	5
70	4	5	4	5	4	5
71	4	4	5	4	5	4
72	5	4	4	5	4	5
73	5	5	5	4	5	5
74	4	5	5	4	5	4
75	4	4	3	3	4	4
76	5	5	4	4	5	4
77	1	3	1	1	2	1
78	4	4	4	5	5	4
79	3	3	3	3	3	4
80	1	1	1	2	1	2
81	4	4	4	5	4	4
82	1	2	2	2	2	2
83	5	4	5	4	5	4
84	4	5	5	4	5	5
85	4	3	3	4	4	4
86	4	4	5	5	5	4
87	5	5	5	4	4	4
88	4	5	5	4	5	4
89	4	4	4	5	4	5
90	5	4	4	5	5	5
91	3	3	3	3	4	4
92	4	5	4	5	5	4
93	4	5	5	4	4	1
94	2	1	3	1	3	2
95	5	4	5	3	2	2
96	3	3	3	4	3	4
97	5	4	4	5	4	4
98	1	2	1	1	2	2
99	4	3	4	3	3	4
100	5	5	5	5	5	5

101	4	4	4	4	5	5
102	4	4	5	5	4	4
103	4	3	3	3	3	3
104	2	2	2	1	2	2
105	4	5	4	4	5	4
106	4	5	4	5	5	4
107	5	4	5	5	4	5
108	4	4	4	5	5	5
109	4	5	4	4	5	5
110	4	5	5	4	4	5
111	5	5	5	5	4	4
112	4	5	5	4	4	5
113	4	5	5	4	4	5
114	3	3	4	3	3	3
115	4	4	4	4	3	4
116	5	3	2	4	2	3
117	5	5	4	4	5	5
118	1	2	1	1	2	1
119	5	5	5	5	4	5
120	3	3	3	4	4	3
121	4	4	4	4	4	5
122	4	4	5	5	4	5
123	4	5	5	4	4	4
124	3	4	3	3	4	3
125	4	4	4	4	4	5
126	5	5	4	5	5	5
127	5	4	4	4	5	4
128	5	4	5	4	4	4
129	4	5	4	4	4	5
130	4	4	3	3	3	4
131	4	3	4	3	3	3
132	4	3	4	3	4	4
133	5	5	5	5	5	4
134	1	1	1	1	1	1
135	4	4	4	4	4	5
136	5	4	4	5	5	4
137	5	4	4	4	5	4
138	2	3	4	2	5	1
139	4	5	4	4	5	5
140	4	5	5	4	4	4
141	4	5	5	5	5	5
142	5	5	4	4	4	4

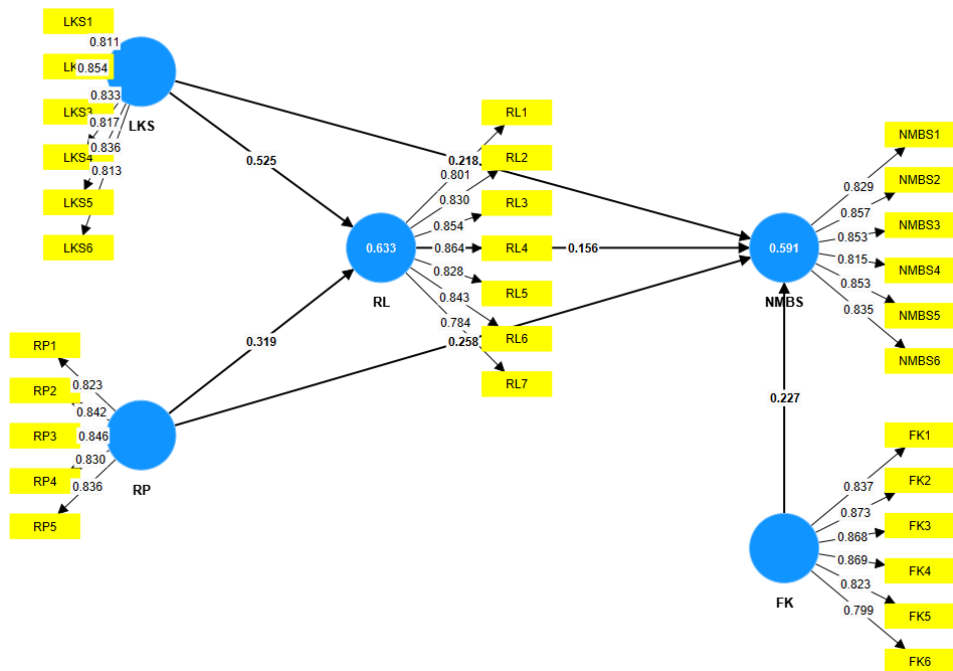
143	4	3	3	4	3	4
144	1	1	1	2	1	2
145	5	4	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5	5
147	4	4	4	3	3	3
148	5	5	5	5	4	4
149	1	2	3	2	3	5
150	5	5	4	4	5	4
151	4	4	5	5	5	5
152	4	5	4	4	5	5
153	3	4	4	3	4	4
154	5	4	5	4	4	4
155	4	4	4	3	4	3
156	4	3	3	4	3	4
157	5	4	5	5	5	4
158	4	4	4	4	3	3
159	5	4	5	4	4	4
160	5	4	4	4	5	5
161	4	4	4	4	3	3
162	4	5	5	4	4	4
163	4	5	4	4	4	4
164	5	5	5	4	4	4
165	4	5	5	5	4	4
166	5	5	4	4	4	5
167	3	3	4	4	4	3
168	3	3	4	3	4	4
169	5	4	4	4	4	4
170	4	4	5	4	4	4
171	4	3	4	3	3	3
172	4	5	5	5	5	4
173	2	2	1	1	1	1
174	4	4	4	5	4	4
175	4	5	5	4	5	4
176	4	3	3	3	3	4
177	4	5	4	4	5	4
178	4	4	4	3	4	4
179	5	5	4	4	5	4
180	4	4	5	5	5	4
181	5	5	4	4	5	5
182	5	4	4	4	5	5
183	4	4	4	3	3	3
184	4	5	4	4	4	4

185	5	4	4	4	4	5
186	3	3	4	4	4	4
187	4	4	3	3	4	4
188	2	1	2	1	2	2
189	5	5	4	5	4	5
190	5	5	2	3	4	5
191	4	5	5	5	5	4
192	4	5	4	4	5	4
193	3	4	4	4	3	4
194	4	4	4	5	4	4
195	5	4	4	5	4	5
196	5	5	4	4	4	5
197	5	5	5	4	5	4
198	4	3	4	4	4	3
199	3	3	4	4	3	4
200	4	5	4	5	4	5
201	3	4	3	3	4	4
202	5	4	4	4	5	4
203	4	5	4	4	4	5
204	1	1	1	1	2	2
205	4	4	5	5	5	5
206	5	5	5	5	4	5
207	5	3	2	4	2	2
208	4	3	5	3	4	5
209	5	5	4	4	5	4
210	5	5	5	4	5	4
211	5	4	5	4	5	5
212	5	5	5	4	5	5
213	4	4	4	4	3	4
214	5	5	4	5	4	4
215	1	1	1	4	5	1
216	5	4	4	5	5	4
217	4	4	5	5	4	5
218	4	5	4	5	4	5
219	4	4	4	5	4	4
220	5	4	4	4	4	5
221	4	5	4	4	5	5
222	3	4	3	4	3	3
223	4	5	4	4	5	5
224	5	4	4	4	4	5
225	5	5	5	5	4	5
226	4	4	3	4	3	3

227	4	4	3	3	4	3
228	4	4	5	5	5	5
229	4	4	5	5	5	5
230	3	3	3	4	4	3
231	3	4	3	3	3	4
232	4	3	3	4	3	3
233	5	5	4	4	4	5
234	5	4	4	4	4	5
235	5	4	4	5	4	5
236	3	4	3	3	3	3
237	5	4	4	4	5	4
238	4	5	5	4	4	5
239	3	3	4	4	4	4
240	5	5	4	5	4	4
241	5	5	4	4	4	5
242	5	5	4	4	5	4
243	5	5	4	5	5	5
244	4	5	4	5	4	4
245	5	4	5	5	5	4
246	5	5	4	5	4	5
247	4	4	5	4	5	4
248	3	5	4	4	5	3
249	5	4	4	4	5	4
250	4	5	4	5	5	4
251	2	1	2	2	2	2
252	3	3	3	3	4	3
253	5	5	5	4	5	5

Lampiran 5

Hasil Uji Outer Loading



Lampiran 6

Hasil Uji Bootstrapping

